Syaikh Ahmad Al-Qaththan
200
KIAT
WANITA DA'IAH
YANG SUKSES
Robbani Press

الداعية الناجحة

تأليف
احمد القطان

دار الدعوة
الكويت

Syaikh Ahmad Al-Qaththan

200 KIAT

WANITA DA'IAH YANG SUKSES

Robbani Press

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan Salam semoga dicurahkan kepada makhluk-NYA yang paling mulia, pribadi teladan, Muhammad bin Abdillah, Rasul Al-Amin. Juga kepada segenap keluarga dan para shahabatnya.

Wa ba'du !

Risalah ini kecil ukurannya, mudah dibawa-bawa. Namun sarat isi dan maknanya. Ia padat dengan berbagai *taujihat*, bimbingan serta wasiat da'wah yang dipetik dari samudra pengalaman duka dan derita, yang akan memantapkan dan meneguhkan posisi Akhawat dalam da'wah kepada Allah.

Betapa tidak ? Wanita dalam Islam adalah saudara laki-laki. Di sini mereka mendapat perhatian khusus, karena kelebihan mereka dari segi hak, kewajiban dan tugas baik dalam men*tarbiyah*, mentakwin maupun membina, dimana hal ini tidak lain bermuara dari satu manhaj ilmiah yang paripurna dan syamil, cocok dengan fithrah manusia, sejalan dengan elemen-elemen kehidupan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ
وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا

وَنِسَآءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا = سُورَة النِّسَاء ١

"Wahai segenap manusia, takutlah kalian kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari jiwa yang satu, dan menjadikan pasangan darinya dan dari keduanya DIA mengembangbiakkan laki-laki dan perempuan dengan banyak. Dan takutlah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu meminta-minta, serta takutlah dari memutuskan tali silaturrahmi. Sesungguhnya Allah Maha mengawasi kamu !"[1]

Manhaj yang pantang surut dalam arus perjalanan ummat sesuai tujuan. Bahkan ia membimbing dan mengarahkan kehidupan ini dan kemajuan peradaban agar mengarah kepada kemanusiaan dan memenuhi kebutuhannya. Jadi manhaj ini adalah pemandu dan pemberi petunjuk. Dari manhaj inilah lahir wanita-wanita Mujahidah, sebagai ibu dan Murabbiyah. Wanita yang berilmu dan menghormati kemanusiaannya, tampil merobah wajah ummat. Maka ia merupakan madrasah yang pada suatu saat akan menelorkan sosok-sosok laki- laki yang gagah berani dan melahirkan pribadi-pribadi tangguh yang menguasai dunia.

Demi perkara agung ini dan peranan kaum wanita yang penting seperti itulah, Risalah ini disajikan

---

1) QS. Annisaa' 4:1.

sekaligus untuk melengkapi perpustakaan Muslimah.

Ya, ketika kesadaran telah lenyap dan ketika kaum wanita mengabaikan peran pentingnya berupa men*tarbiyah* dan men*takwin*, maka masyarakat akan hidup dengan ruh jahiliyah, hati menjadi busuk, jiwapun kotor, sementara nilai-nilai luhur kehidupanpun terkubur dan merajalela kezaliman. Contohnya cukup banyak, baik yang terjadi pada zaman dahulu maupun kini[2]. Sehingga datanglah pencegahan dari Allah:

وَلَوْلَا دَفْعُ ٱللَّهِ ٱلنَّاسَ بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لَّهُدِّمَتْ صَوَٰمِعُ
وَبِيَعٌ وَصَلَوَٰتٌ وَمَسَٰجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا ٱسْمُ ٱللَّهِ كَثِيرًا.

"Jikalau tidak ada pencegahan dari Allah terhadap manusia, sebagian mereka terhadap yang lain, niscaya robohlah biara-biara pendeta, gereja-gereja nasrani, dan tempat-tempat ibadah orang-orang Yahudi serta mesjid-mesjid. Di dalamnya banyak nama Allah disebut. Dan niscaya Allah menolong orang yang menolong agama-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa." (Al-Hajj, 22:40).

Maka, agar cahaya Al-Haq memancar menyapu setiap penjuru bumi, maka tidak boleh tidak, para Da'i harus tampil ke gelanggang membimbing dan memberikan *taujihat* kepada wanita muslimah agar

---

2) Lihat: *Al-Milal Wannihal* (1/861), *Tarikh Thabary* (2/88).

tertarbiyah, menjadi pribadi yang berilmu, mengerti tentang Islam, cakap, dan *faqiih fiddien* dan kritis, menjadi *Murabbiyah* dan Da'iyah. Hal itu adalah di atas pemandangan dan pendengaran dari ahli-'ilmi dan amal.

Saudaraku, Syeikh Ahmad Qatthan yang terhormat tampil dengan lisan dan tulisan dalam rangka turut andil merealisasikan tujuan di atas. Menyebarluaskan cahaya itu ke kalangan kaum wanita. Sehingga tidak sedikit kaset-kasetnya tersebar. Juga tulisan-tulisannya yang memadati rak-rak buku dan perpustakaan yang semuanya amat bermanfaat, berkat karunia dan nikmat Allah SWT.

Dan kini, di Risalah ini, ia menulis prinsip dan kaidah-kaidah serta pesan-pesan yang cukup baik, sebagai pedoman para akhawat yang hendak berlomba-lomba menempuh jalan da'wah. Suatu Risalah berupa percikan-percikan pemikiran yang perlu dijelaskan sehingga lebih gamblang maknanya. Tapi Syeikh kita ini sengaja meringkaskannya agar Risalah ini menjadi sebuah *MATAN* (buku berisi pokok-pokok dan prinsip dasar) da'wah sehingga mudah dihafal. Dan barangsiapa yang hafal *matan*-nya, ia akan memperoleh cabangnya. Sehubungan dengan itu, kami anjurkan agar anda merujuk kepada *maraji'*(referensi) berupa buku-buku induk baik tafsir maupun *Syarah-Syarah* Hadits guna mengkaji lebih jauh isi Risalah ini, lalu mengajarkannya kepada akhawatnya.

Akhirnya, kami memohon semoga Allah memberikan imbalan dan pahala bagi siapa saja yang turut andil menjalankan roda da'wah. Kami juga patut menjelaskan disini, bahwa apa yang tercantum didalam Risalah ini berupa kaidah dan prinsip-prinsip da'wah adalah hasil ijtihad dan *tadabbur*. Bila benar itu dari Allah. Dan bila salah maka penyusunnya mendapat pahala dan janganlah anda ambil. Walhamdulillah!

JASIM BIN MUHAMMAD MUHALHIL YASIIN
21 Rajab 1409.

***

Mukaddimah

Segala puji bagi Allah semata. Shalawat dan Salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah SAW keluarga, para shahabat serta semua pendukungnya.

Da'wah kepada Allah Ta'ala merupakan kewajiban setiap Muslim, kecuali mereka yang tak kena *Taklif*. Setiap Muslim dituntut untuk berda'wah sebatas kemampuannya dan sesuai dengan ilmu yang dianugrahkan Allah kepadanya.

Tidak diragukan setiap manusia punya spesialisasi berbeda-beda. Juga dalam status sosial dan kemampuan. Sedang, keberhasilan dan kegagalan da'wah berkaitan erat dengan kepribadian para da'i. Hal ini, karena Dienul-Islam punya tabiat akan bangkit dengan kesungguhan dan perjuangan ummatnya. Sebatas pengorbanan dan perhatian mereka terhadapnya, sebatas itulah perkembangannya.

Sesungguhnya Allah telah mentaqdirkan Islam berkarakter seperti itu. Karena ia agama untuk hidup dan kehidupan, dimana hidup dan kehidupan itu, adalah amal dan pengorbanan yang tak mungkin diraih oleh orang yang culas dan lalai.

Bertolak dari sinilah, dengan penuh kesungguhan, kami datang menjelaskan kehadapan anda bebe-

rapa wasiat berupa karakteristik dan prinsip-prinsip seorang Da'iyah yang sukses, yang kami petik dari Kitabullah dan Sunnah Rasulullah SAW. Dan kami ketengahkan tulisan ini untuk para pembaca sebagai Da'i dan Da'iyah, dengan penuh harapan agar bendera Islam tetap berkibar, dan kafilah Islam tetap berjalan maju, serta da'wah terus menembus lapisan kehidupan kendati penuh kendala dan hambatan.

Kami juga mengharap dari sidang pembaca sekalian untuk memberikan catatan, koreksi dan saran-saran yang bermanfaat untuk penerbitan selanjutnya. Karena yang kami sajikan ini tak lebih dari sekedar hasil usaha dan ijtihad yang tak luput dari kekurangan dan alpa.

Semoga Allah SWT. merahmati anda yang menunjuki kami kepada apa- apa yang bermanfaat dan berguna untuk kelangsungan da'wah kami. Walhamduliiahi Rabbil-'alaamiin!

Ahmad Qatthan.

***

Daftar Isi

Karakteristik Wanita Da'iyah Yang Sukses

1. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika melihat suatu perkara yang menyimpang, maka ia mengishlahkan dan meluruskannya dengan lemah-lembut.

Dan bila menuntut suatu kebutuhan, ia memintanya penuh rasa *'iffah*. Karena meminta dengan kasar dan rewel, akan membangunkan para musuh.

Allah SWT berfirman:

فَلْيَنظُرْ أَيُّهَا أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقٍ مِّنْهُ
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا = الكهف: ١٩ =

"...maka hendaklah ia melihat mana makanan yang lebih bersih, kemudian hendaklah ia datang kepadamu membawa rizki darinya dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah ia memberitahukan tentang halmu kepada seorangpun!".[1]

2. Wanita Da'iyah yang sukses:

Melemparkan kesalahan akhawatnya menyangkut haknya yang khusus kepada bujuk rayu syetan. Karena syetan adalah musuh manusia, sedang Allah senantiasa berbuat baik kepada hamba-NYA.

---

1) QS. Al-Kahfi, 18;19.

Allah SWT berfirman:

مِنۢ بَعۡدِ أَن نَّزَغَ ٱلشَّيۡطَٰنُ بَيۡنِي وَبَيۡنَ إِخۡوَتِيٓۚ إِنَّ رَبِّي لَطِيفٞ لِّمَا يَشَآءُ ﴿يوسف: ١٠٠﴾

"...sesudah syetan membujuk dan menghasut antara saya dan saudara-saudara saya. Sesungguhnya Rabb-ku Maha halus (urusan-NYA) tentang apa yang dikehendaki-NYA...!"[2]

3. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa jembatan untuk menuju mahligai kemenangan adalah *amal jama'i* bukan cara sendiri-sendiri.

4. Wanita Da'iyah yang sukses:

Lebih senang hidup menderita bermandikan debu-debu dan kotoran jalanan karena pergi berda'wah, jihad dan berjuang daripada hidup bergelimang kemilau materi dan kemewahan.

Rasulullah SAW melukiskan:

مَا اغْبَرَّتْ قَدَمَا عَبْدٍ فِي سَبِيلِ اللهِ إِلَّا حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ النَّارَ

"Tidaklah seorang hamba penuh debu kakinya dalam Sabilillah melainkan Allah mengharamkannya masuk neraka!"[3]

---

2) QS. Yusuf, 12;100.

3) *Shahih Jami' 'sh-Shaghier*; 5416.

5. Wanita Da'iyah yang sukses:

Belas-kasih, suka memberi nasihat dan peringatan, melengkapi ilmunya dengan sifat santun dan relevan antara ucapan dan perbuatan.

6. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mentarbiyah akhawatnya tanpa menunggu banyak ilmu.

Allah SWT berfirman:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنتُمْ تَدْرُسُونَ = آل عمران: ٧٩ =

"..hendaklah kalian menjadi manusia-manusia Rabbani (berilmu dan beramal) karena kamu mengajarkan Kitab dan mempelajarinya!"[4]

7. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menganggap pendapatnya salah walaupun ia lihat benar, sedang pendapat akhawatnya dipandang benar walaupun salah.

Allah berfirman tentang peristiwa *Shulhu 'l-Hudaybiyah*:

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا = الفتح: ١ =

"Sesungguhnya KAMI memenangkan engkau (Muhammad) dengan kemenangan yang nyata!".[5]

---

4) QS. Ali Imran, 3;79.

5) QS. Al-Fath, 48;1.

8. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak lari untuk cuci tangan dari suatu perkara dan melepaskan tanggung jawab ketika lalai.

Hanya kejujuran yang menyelamatkan seorang sahabat bernama Ka'ab bin Malik.

Seperti dilukiskan Allah:

ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا - التوبة: ١١٨ -

"...kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka bertaubat...!".[6]

9. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bagaikan lebah. Tidak makan dan memberi kecuali yang baik-baik. Bila singgah di suatu tempat, ia tidak membuat kerusakan. Ia punya senjata, tetapi hanya untuk musuhnya.

10. Wanita Da'iyah yang sukses:

Cermat menentukan pilihan sehingga memilih yang baik-baik agar jamaah dan kelompoknya selamat dari kesalahan akibat kerja asal jadi dan tidak terprogram.

11. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu berlomba bersama akhawatnya dalam mencari ridha Allah, sehingga jika tidak didahului orang lain, maka ia melakukannya.

---

6) QS. Attaubah, 9;118.

"Mereka itulah orang-orang yang bersegera dalam kebaikan dan mereka orang-orang yang terdahulu (menang)!".[7]

12. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika berada bersama orang-orang yang lalai, ia tetap berdzikrullah. Dan bila berada di tengah orang-orang yang selalu berdzikrullah, ia tidak termasuk orang-orang yang lalai.

اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا = الأحزاب : ٤١ =

"Ingatlah kalian kepada Allah dengan banyak!"[8]

13. Wanita Da'iyah yang sukses:

Ber*husnuzzhan* kepada akhawatnya sehingga ia tidak pernah menghitung-hitung kesalahannya terhadap dirinya. Karena setiap Bani Adam pasti bersalah.

إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ = الحجرات : ١٢ =

"Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa!"[9]

14. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bagi akhawatnya ia laksana bumi/tanah. Pasrah mau menanggung yang besar dan yang kecil.

---

7) QS. Al-Mu'minun, 23;61.

8) QS. Al-Ahzab, 33;41.

9) QS. Al-Hujurat, 49;12.

Bagaikan awan, menaungi yang jauh dan dekat. Ibarat hujan, mengairi yang dicintai dan yang dibenci.

15. Wanita Da'iyah yang sukses :

Semangat dan perhatiannya terhadap da'wah seperti semangat dan perhatiannya kepada putranya yang sakit. Matanya tak bisa terpejam demi keselamatannya.

فَرَدَدْنَٰهُ إِلَىٰٓ أُمِّهِۦ كَىْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ

= القصص ١٣ =

"Dan Kami kembalikan Musa kepada ibunya agar gembira hatinya dan tidak berduka cita, serta supaya ia tahu bahwa janji Allah itu haq!"[10]

16. Wanita Da'iyah yang sukses :

Tidak berijtihad dan berinisiatif sendiri atas suatu perkara yang telah disepakati. Dan ia akan selalu ingat peristiwa malam Khandak, bagaimana shahabat Khudaifah bin Yaman enggan membunuh Abu Sufyan.

17. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa yang salah itu tidak benar, walaupun niatnya baik.

---

10) QS. Al-Qashash, 28;13.

18. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa tujuannya ialah tujuan syariat, jalan serta caranya juga syar'i. Sehingga tujuan tidak menghalalkan semua cara.

19. Wanita Da'iyah yang sukses:

Acapkali usai merampungkan satu pekerjaan besar, ia berkata: *"Ya Allah! Dosaku amat banyak, sedang amalku sedikit. Dan aku tak berharap kecuali rahmat-Mu, ya Arhamar - Rahimiin!".*

20. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menyambung silaturahmi orang yang memutuskannya. Memberi orang yang pelit. Memaafkan orang yang mendzhalimi serta mendoakan saudara-saudaranya.

21. Wanita Da'iyah yang sukses:

Kesederhanaan adalah pakaiannya. Kebersihan adalah perhiasannya. Rendah suaranya. Penuh rasa malu dalam berjalan, dan menundukkan pandangannya.

22. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu aktif bekerja dikala orang lain istirahat. Kerjanya lebih banyak dari waktunya. Slogannya:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ = الشرح ٧-٨

"Bila engkau selesai dari pekerjaan, maka kerjakanlah yang lain. Dan kepada Rabbmu, berharaplah!".[11]

---

11) QS. Al-Insyirah, 94;7-8.

23. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadi tumpuan harapan bagi segala kebaikan. Terhindar dari keburukan. Amat sabar menghadapi cobaan, tenang dalam menghadapi goncangan.

24. Wanita Da'iyah yang sukses:

Meninggalkan keberanian dan semangat yang konyol tanpa perhitungan. Tetapi mempunyai keberanian yang diperhitungkan dan seimbang!

Ia berpegang pada ayat:

"Maka sabarlah engkau. Sesungguhnya janji Allah itu haq/benar. Dan janganlah engkau diguncang (tidak sabar) oleh orang-orang yang tidak yakin!"(12)

25. Wanita Da'iyah yang sukses:

Kerja dengan tenang dan datang ke tempat kerja lebih dahulu dari orang lain.

"Bagiku,
tidak ada orang yang berjalan seperti cara jalanmu
yang manja!
Engkau berjalan lembut, tenang
tetapi
diawal waktu engkau datang!".

---

12) QS. Arrum, 30;60.

Allah berfirman:

وَتَرَى ٱلْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِىَ تَمُرُّ مَرَّ ٱلسَّحَابِ

= النمل ٨٨ =

"Dan engkau lihat gunung-gemunung. Kau kira ia diam, padahal ia berjalan seperti jalannya awan...!"[13]

26. Wanita Da'iyah yang sukses:

Lebih memilih mati daripada harus keluar dari gelanggang da'wah. Bagaikan ikan. Mati bila keluar dari air.

27. Wanita Da'iyah yang sukses:

Punya keinginan yang kuat. Ia tidak puas mencapai suatu kedudukan, tapi berupaya untuk meraih yang lebih tinggi hingga mencapai syurga Firdaus dan melihat Allah 'Azza wa Jalla kelak.

28. Wanita Da'iyah yang sukses:

Punya simbol KESEIMBANGAN dan PERTENGAHAN seperti susu dalam tubuh, berada antara kotoran (tahi) dengan darah.

29. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadi ibu bagi akhawatnya, memberikan kasih sayang. Menjadi putri dalam ketaatan, menjadi bapak dalam usaha, dan menjadi saudara kandung dalam berteman.

---

13) QS. Annaml, 27;88.

30. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika tidak menyumbangkan sesuatu untuk da'-wah, maka ia pandang dirinya sampah di dunia.

31. Wanita Da'iyah yang sukses:

Harus menjadi anggota suatu Jama'ah. Karena:

"Macan itu hanya memangsa kambing yang ter-pisah sendirian!"[14]

32. Wanita Da'iyah yang sukses:

Laksana pohon. Manakala berbuah, dahannya tunduk rendah. Dan bila mengering, duri-durinya tegak meninggi.

33. Wanita Da'iyah yang sukses:

Luwes, lembut, pemurah, dan selalu dekat de-ngan jama'ahnya. Ia tahu bagaimana bertutur kepa-da akhwatnya: Sesungguhnya aku mencintai kalian karena Allah!

34. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bergumul dengan setumpuk tugas dan kewa-jiban, sehingga tidak sempat melakukan pekerjaan lain yang bersifat sambilan. Maka Allah menganu-grahinya dengan segala sesuatu:

فَآتَاهُمُ ٱللَّهُ ثَوَابَ ٱلدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ ٱلْآخِرَةِ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ = آل عمران ١٥٠ =

---

14) *Shahih Jami' 'sh-Shagier*; 5577.

"Maka Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan sebaik- baiknya balasan di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan!"[15]

35. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak pernah berbuat *ghibah* (menggunjing). Semboyannya :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

"Barang siapa beriman kepada Allah dan hari kiamat, hendaklah ia berkata baik, atau diam!"[16]

36. Wanita Da'iyah yang sukses:

Hatinya bersih, pandai menyimpan rahasia. Tidak pelit dengan ilmunya, dan kata-katanya dimengerti.

37. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila membaca surat al-Ghasyiyah (Hal-ataaka - pent.), ia memetik pelajaran dari kesabaran onta, ketinggian dan kejernihan langit, kekuatan dan kekokohan gunung, dan kerendahan bumi[17]. Ia tahu bahwa Allah memilihnya untuk mengasuh generasi, bukan untuk menggembala onta.

---

15) QS. Ali-Imran, 3;148.

16) H.R. Bukhari dan Muslim - (Pent).

17) QS. Al-Ghasyiyah, 88;19-20.

38. Wanita Da'iyah yang sukses:

Lumbung emasnya berupa 'Aqidah dan keyakinan yang baik, niat yang ikhlas, amal yang shaleh, keimanan yang memancarkan cahaya, manisnya keimanan, sejuknya rasa ridha, betah berdzikir, barakah dalam berda'wah, dan hiasan doa.

39. Wanita Da'iyah yang sukses:

Senantiasa kembali kepada Allah, menjauhkan diri dari neraka, berjalan terus menuju syurga. Infaqnya tiada terbatas, tak pernah lepas jilbab dimapun berada. Jalannya penuh wibawa sehingga laki-laki takut untuk menggoda, serta bermuamalah sesuai dengan kaidah-kaidah Syari'at.

40. Wanita Da'iyah yang sukses:

Ayahnya sebagai pendukung, ibunya sebagai mitra, saudara perempuannya komit(kepada ajaran Islam), dan anaknya sebagai Da'i, sementara suaminya tampil sebagai penuntun dan pembimbing.

41. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menyadari batas kemampuan ilmunya sehingga ia menambahnya setiap hari. Dan memantapkannya dengan amal dan *tabligh*.

"Bisa jadi orang yang diberitahu, mengerti dari orang yang mendengar (langsung)."

42. Wanita Da'iyah yang sukses:

Pada dirinya tumbuh berkembang 3 aspek: Iman, *Tsaqafah*, dan Da'wah secara seimbang.

وَفَوْقَ كُلِّ ذِى عِلْمٍ عَلِيمٌ = يوسف: ٧٦ =

"Dan di atas setiap orang yang berilmu, ada yang lebih alim/lebih pintar!"(18)

43. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadi cermin bagi saudaranya sehingga ia melihat aib dan celanya manakala cermin tersebut bersih.

44. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak sering meninggalkan akhawatnya dan dibiarkan menjadi seperti pengikut Musa a.s dengan Samiry dan anak sapinya, kembali murtad.

45. Wanita Da'iyah yang sukses:

Wahai Ukhtiku! Ingatkanlah akhawatmu dengan Al-Qur'an. Jangan kau ingatkan mereka dengan tongkat/kekerasan! Kelemah-lembutan merupakan bimbingan, sedang kekerasan menimbulkan permusuhan.

وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ = ق: ٤٥ =

"Dan engkau bukanlah pemaksa terhadap mereka, maka beri peringatanlah dengan Al-Qur'an orang yang takut akan janji- KU!"(19)

---

18) QS. Yusuf, 12;76.

19) QS. Qaaf, 50;45.

46. Wanita Da'iyah yang sukses:

Ia belajar ilmu-ilmu syari'ah untuk membedakan yang haq dan yang bathil, antara syari'ah dan hawa nafsu.

Allah berfirman:

ثُمَّ جَعَلْنَٰكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ ٱلْأَمْرِ فَٱتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَ ٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ = الجاثية ١٨ =

"Kemudian engkau (Muhammad) KAMI jadikan diatas Syari'at (peraturan) dari suatu perkara (agama). Maka ikutilah syaria't itu dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak berilmu !"[20]

47. Wanita Da'iyah yang sukses:

Taat kepada suami.

Ingatlah gara-gara membangkang satu kali, isteri Nabi Luth a.s ditelan bencana.

48. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengambil pelajaran dan hikmat dari kisah Asiyah, istri Fir'aun. Asiyah artinya dokter. Dan anda adalah dokter rohani. Memilih tetangga sebelum membuat rumah untuk ditempati.

رَبِّ ٱبْنِ لِى عِندَكَ بَيْتًا فِى ٱلْجَنَّةِ

= التحريم ١١ =

---

20) QS. Al-Jatsiyah, 45;18.

"Ya Tuhanku, buatkanlah rumah untukku di syurga di sisi ENGKAU dan lepaskanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya.."[21]

49. Wanita Da'iyah yang sukses:

Ketika di rumah, ia punya keinginan seperti apa yang ia inginkan saat memberikan anjuran dan da'wah.

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ
وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا =التحريم : ١١=

"Qur'an (ini) KAMI turunkan berangsur-angsur supaya engkau bacakan kepada manusia dengan peralahan-lahan dan KAMI turunkan dia sedikit demi sedikit !"[22]

50. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memakai hijab/jilbab sebagai ibadah bukan adat. Berapa banyak wanita menutup mukanya, tapi menurut kaca mata syari'ah, tubuhnya terpampang.

51. Wanita Da'iyah yang sukses:

Melihat dirinya merancang berbagai program dan rencana, sementara hatinya Thawaf di *Baitullah Al-Haram.*

---

21) QS. Attahrim, 66;11.

22) QS. Al-Isra, 17;106.

52. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadi telinga bagi yang tuli, menjadi mata bagi si buta, menjadi tangan bagi yang lumpuh tangannya, dan menjadi kaki bagi yang tidak dapat berjalan. Ia menjadi kekuatan dan tenaga bagi si lemah. Jauh dari semburan matahari. Mendatangi para janda, menyantuni para yatim, menolong fakir miskin, dan berteduh di bawah naungan pohon da'wah.

Ia berkata :

رَبِّ إِنِّي لِمَآ أَنزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ =القصص ٢٤=

"Rabbi.....! Sesungguhnya aku kepada kebaikan yang ENGKAU turunkan kepadaku, adalah fakir".[23]

53. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadi pembimbing bagi kaum wanita untuk datang mendekati Allah, dan menjadi tempat berlindungnya da'wah sejak awal pertemuannya dengan saudaranya yang ia da'wahi.

قُلْ إِنِّي لَن يُجِيرَنِي مِنَ ٱللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِن دُونِهِۦ
مُلْتَحَدًا إِلَّا بَلَٰغًا مِّنَ ٱللَّهِ وَرِسَٰلَٰتِهِۦ =الجن ٢٢=

"Katakanlah, sesungguhnya tak ada yang menyelamatkan aku dari siksa Allah seorang jua-

---

23) QS. Al-Qashash, 28;24.

pun. Dan aku tidak memperoleh tempat berlindung selain daripada-NYA". [24]

54. Wanita Da'iyah yang sukses:

Terlihat aibnya dan kekurangannya di kalangan *Ahlu 'l-khair*, dan tidak tertutupi kebaikannya di tengah *Ahlu 's-su* (orang-orang yang berbuat maksiat dan jahat - Pent).

55. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak pernah menghina makhluk Allah walaupun yang terjelek seperti monyet misalnya. Karena Penciptanya Satu. Apalagi terhadap makhluk yang dimuliakan Allah!.

56. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengakui kesalahannya, dan tidak meneruskan kesalahannya. Karena perbuatan tersebut adalah kesalahan yang kedua.

57. Wanita Da'iyah yang sukses:

Cita-citanya tinggi. Berdo'a supaya berteman dengan para Nabi.

58. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak pernah mengharapkan jasa orang lain. Dan sebaliknya tak pernah mengakui berjasa kepada mereka. Sesungguhnya kelebihan dan keutamaan hanya milik Allah yang membukakan baginya pintu pahala.

---

24) QS. Jin, 72;22.

59. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu menjadi "orang baru" bagi kehidupan suaminya dan merupakan orang lama dalam keteguhan da'wahnya.

60. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membedakan tugas pokok dan tambahan. Tahu mana yang terlebih dahulu harus dikerjakan. Mana yang penting, mana yang lebih penting.

Rasulullah SAW bersabda:

وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِأَحَبَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ

وَلَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ.

= رواه البخاري =

"Dan tidaklah seorang hamba-KU bertaqarrub kapada-KU dengan apa- apa yang lebih AKU cintai dari apa yang KU-fardhukan kepadanya. Dan seorang hamba-KU senatiasa bertaqarrub kepada-KU dengan amal-amal Sunnah sehingga aku mencintainya!".[25]

61. Wanita Da'iyah yang sukses:

Harinya yang sekarang lebih baik dari kemarin. Dan hari esoknya lebih baik dari sekarang.

Ia mengusahakan diri selalu menuju ridha Allah.

لِمَن شَاءَ مِنكُمْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ = المدثر: ٣٧ =

---

25) R. Bukhari.

"Bagi siapa yang mau diantara kamu untuk maju terus atau mundur ke belakang!".[26]

62. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjadikan Allah sebagai tujuan akhir, Rasulullah sebagai *qudwah*, Al-Qur'an sebagai undang-undang, da'wah sebagai jalannya, dan mati syahid *fisabilillah* adalah cita-citanya yang paling tinggi.

63. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mencatat apa yang ia pelajari dan apa yang ia ajarkan.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ = العلق : ٣-٥ =

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu amat Pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Yang mengajarkan manusia tentang apa-apa yang tidak ia ketahui".[27]

64. Wanita Da'iyah yang sukses:

Punya tugas ganda dan tugas khusus dan tugas umum. Tugas khusus, mentarbiyah dirinya dan mengetahui *marhalah* da'wah.

Tugas umum, menda'wahi orang lain dan mentarbiyahnya.

---

26) QS. Al-Mudatssir, 74;37.

27) QS. Al-'Alaq, 96;1-5.

وَأَقِمِ الصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ الَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَٰتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّـَٔاتِ ذَٰلِكَ ذِكْرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ. وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ = هود: ١١٤-١١٥ =

"Dirikan shalat di dua ujung siang (pagi dan sore) dan sebagian dari malam. Sesungguhnya kebaikan itu menghapus kejahatan. Yang demikian itu peringatan bagi orang-orang yang mau ingat. Dan bersabarlah karena sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan akan balasan orang-orang yang berbuat Ihsan/kebajikan!".[28]

Itu yang khusus. Sedang yang umum ialah:

فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِن قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةٍ يَنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّنْ أَنجَيْنَا مِنْهُمْ ۚ

= هود: ١١٦ =

"Mengapakah tidak ada diantara ummat terdahulu sebelum kamu, orang-orang yang baik yang melarang berbuat kerusakan di muka bumi, kecuali sedikit dari orang yang KAMI selamatkan dari mereka...".[29]

---

28) QS. Hud, 11;114-115.

29) I b i d; 116.

65. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak membabi-buta karena musibah. Ia tabah dan tidak menyebut-nyebut cela. Tidak disakiti oleh tetangga dan tidak menyia-nyiakan orang-orang yang ada di rumah.

66. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menganggap baik yang baik, dan bersemangat untuk melakukannya. Menganggap buruk yang buruk dan mencelanya, serta berupaya untuk menjauhinya.

وَقُل لِّعِبَادِى يَقُولُوا۟ ٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ = الإسراء: ٥٣ =

"Dan katakanlah kepada hamba-hambaKU, supaya mereka mengatakan yang terbaik....!".(30)

67. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sering mengadakan *Muhasabah* (introspeksi) sebelum ia dihisab pada hari kiamat nanti. Dan menimbang-nimbang amalnya sebelum ditimbang kelak!

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ = الزلزلة: ٧ =

"Maka, barang siapa yang mengerjakan kebaikan meskipun seberat dzarrah, ia akan melihatnya. Dan barang siapa mengerjakan keja-

---

30) QS. Al-Isra, 17;53.

hatan/keburukan walaupun seberat dzarrah, ia akan mendapatkannya juga!".[31]

68. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menerima nasehat dan mendukungnya walau datang dari seekor Hud-hud atau semut kecil sekalipun.

69. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menguasai *Fiqhu 'd-da'wah*. Sehingga jika sesuatu dapat dicapai cukup hanya dengan isyarat, maka ia tidak menggunakan cara lain.

70. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengikuti perkembangan dunia dan problematika ummatnya. Lalu ia da'wahi mereka dengan ilmu, pemahaman, pandangan, dan kesadarannya.

Nabi SAW bersabda kepada 'Addy bin Hatim ra:

أَنَا أَعْلَمُ بِدِيْنِكَ مِنْكَ

"Aku lebih tahu tentang agamamu daripada engkau!"

71. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak malu mencari Haq dan kebenaran serta ilmu yang bermanfaat.

72. Wanita Da'iyah yang sukses:

Fasih lidahnya, teguh pendiriannya dan kokoh imannya.

---

31) QS. Azzilzal, 99;7-8.

وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ مَعِيَ
رِدْءًا يُصَدِّقُنِي = القصص ٣٤ =

"Saudaraku, Harun. Ia lebih fasih lidahnya daripada aku. Sebab itu, utuslah ia bersamaku untuk menolong membenarkan aku.....!".[32]

73. Wanita Da'iyah yang sukses:

Berda'wah kepada Rabb yang nama-nama Asma dan Sifat-sifat-NYA sudah sangat dikenal.

74. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menuntut ilmu dari sumbernya yang asli.

75. Wanita Da'iyah yang sukses:

Haus dan tamak untuk mengkaji Al-Qur'an, mempelajari Sunnah Rasul dan mengetahui Sirahnya.

76. Wanita Da'iyah yang sukses:

Berperan aktif pada organisasi-organisasi wanita shalihah, untuk membenahi dan memperbaiki kaumnya.

77. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menonjol dalam studinya. Bagaikan tahi lalat yang nampak di antara para akhawatnya. Ia memilih spesialisasi ilmu yang cocok dan bermanfaat untuk kaumnya.

---

32) QS. Al-Qashash, 28;34.

78. Wanita Da'iyah yang sukses:

Meminta pendapat dan nasihat serta bermusyawarah dengan akhawatnya, kemudian pendapat dan pandangannya dihimpun bersama ide-ide mereka.

79. Wanita Da'iyah yang sukses:

Dalam menunaikan tugas-tugasnya, tidak mau banyak publikasi.

80. Wanita Da'iyah yang sukses:

Ikhlas beramal semata-mata karena Allah. Sehingga sama di matanya antara yang memuji dan mencelanya.

81. Wanita Da'iyah yang sukses:

Akhlak dan adab lebih berharga dan lebih baik baginya daripada emas dan perak.

82. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bersifat *qana'ah*, menerima apa yang ada sehingga menutup mata terhadap harta yang dimiliki orang lain.

83. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memanfaatkan waktu dengan efisien dan efektif. Karena waktu dan kesempatan itu tak mungkin kembali.

84. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menempatkan dan menghormati akhawat sesuai dengan status sosial dan kedudukannya.

85. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mendahulukan kemashlahatan jama'ah dan kemashlahatan dirinya. Benarlah ucapan Imam Ali ra. :"*Keruhnya jama'ah akibat tidak bersihnya individu!*".

86. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bergaul dengan para akhawat dan bersabar atas cacian dan gangguan adalah jauh lebih baik daripada hidup menyendiri.

87. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membuat masyarakat senang dan lega karena akhlaknya, bukan karena hartanya. Karena harta itu sirna, sedang akhlak kekal abadi.

88. Wanita Da'iyah yang sukses:

Beramal dengan ikhlas dan benar sesuai dengan teladan Sunnah.

89. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengetahui bahwa kemaslahatan da'wah ditentukan oleh da'wah, bukan oleh hawa nafsu dan prasangka.

90. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mencintai setiap Da'i yang berjalan di atas *Bashirah* (landasan yang benar dan jelas) dan Hidayah. Beriltizam dengan *jamaah* yang paling dekat dengan kebaikan, dan yang bertutur dengan kata-kata yang paling baik.

وَقُل لِّعِبَادِى يَقُولُوا الَّتِى هِىَ أَحْسَنُ =الإسراء: ٥٣=

"Dan katakanlah kepada hamba-hamba-KU supaya mereka mengatakan yang terbaik!".[33]

91. Wanita Da'iyah yang sukses:

Dalam berda'wah, tidak ceroboh dan melampaui batas serta tidak lalai dan culas.

92. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak mencaci maki, tidak mengajukan tuntutan-tuntutan dan tidak mengadakan permusuhan serta tidak mengutuk dan menghina.

93. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bekerja bersama akhawat lainnya dengan menyadari bahwa mereka pasti bertemu dengan Allah.

أَنَّهُم مُّلَٰقُواْ رَبِّهِمْ

"... mereka akan menemui Tuhannya dan mereka akan kembali kepada- NYA !".[34]

94. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak sombong dan takabbur kepada *Murabbiyah* dan pembimbingnya, sekalipun ia lebih pintar darinya.

95. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghindarkan diri dari memuji dan tunduk kepada thaghut, kendatipun mereka memperlihatkan beberapa kebaikan.

---

33) QS. Al-Isra, 17;53.

34) QS. Al-Baqarah, 2;46.

96. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tali imannya yang paling kuat dan menjadi pegangan ialah cinta dan benci karena Allah.

97. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menoleh kepada awal langkah perjalanan da'wahnya sehingga menimbulkan rasa pesimis. Tapi senantiasa melihat jauh ke depan penuh optimistis.

وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ❖

"Dan akibat yang baik itu kembali kepada orang-orang yang taqwa!".

98. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membuang pemikiran yang salah dan menyimpang, dan tidak disampaikan kepada para akhawat lainnya sehingga menimbulkan fitnah dan perpecahan.

99. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mempunyai kepribadian. Bersegera melaksanakan amal kebaikan serta tampil dan bangkit bersama *Ahlu 'l-Khair.*

Semboyannya,*"Ya Allah! Jika kau tolong aku, maka akan selamatlah Dien-mu. Dan bila KAU hinakan aku, maka Dien-mu menjadi terhina!".*

100. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memperbanyak istighfar setiap kali selesai berda'wah. Bersikap baik kepada Allah sejak awal, agar dikaruniai Allah *husnu 'l-khatimah.*

101. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghimpun saudaranya yang jauh, mentarbiyah yang dekat dan pandai mengambil hati.

Penyair Shaleh bin 'Abdul-Quddus berkata:

إِحْرِصْ عَلَى حِفْظِ الْقُلُوبِ مِنَ الْأَذَى فَرُجُوعُهَا بَعْدَ
التَّنَافُرِ يَصْعُبُ إِنَّ الْقُلُوبَ إِذَا تَنَافَرَ وُدُّهَا مِثْلَ
الزُّجَاجَةِ كَسْرُهَا لَا يُشْعَبُ ❖

"Bersungguh-sungguhlah!

Menjaga hati yang terluka

karena,

bila telah lari menjauhi

sulit untuk kembali.

Sungguh !

jika cinta dan simpati telah menghilang

laksana kaca pecah berantakan

tak mudah disatukan!"

102. Wanita Da'iyah yang sukses:

Setiap berjumpa dengan akhawatnya, ia dianggap dan dirasakan sebagai orang yang paling dicintai.

Firman Allah:

وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً ﴿ طه : ٣٩ ﴾

"Dan Aku tumpahkan kepadamu mahabbah dari-Ku ".[35]

103. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu kebenaran dan para pendukungnya, walaupun mereka tak pernah ditayangkan di layar TV, atau di layar film dan tak pernah disebut-sebut atau diperkenalkan oleh para penulis.

Allah berfirman:

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ =الحجر: ٧٥=

"Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang memperhatikan ".[36]

تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا
سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِم مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ =الفتح: ٢٩=

"Engkau lihat mereka ruku', sujud dengan mengharap karunia dari Allah dan keridhaan-NYA. Tanda-tanda mereka ada di wajah mereka karena bekas sujud ".[37]

104. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika rumahnya didatangi seorang fakir, ia mengingatkan akan kefakiran dan kebutuhannya

---

35) QS. Thaha, 20;39.

36) QS. Al-Hijr, 15;75.

37) QS. Al-Fath, 18;29.

kepada Allah 'Azza wa Jalla, sehingga ia berbuat ihsan kepadanya.

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ = فاطر: ١٥ =

"Wahai segenap manusia, kalian fakir (butuh) kepada Allah dan Allah Maha kaya lagi Maha terpuji !".[38]

105. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa ia hidup bersama akhawatnya. Dan bila ia tidak bersama mereka , ia sekali-kali tak akan bersama "selain mereka".

Allah berfirman tentang Musa as:

سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطَانًا = القصص: ١٨ =

"Nanti akan KAMI kuatkan engkau dengan saudara engkau (Harun as) dan KAMI suatu sulthan (kekuatan) untukmu berdua...!".[39]

106. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak pernah mengharap pujian siapapun dalam beramal. Ia hanya melihat adakah amalnya itu cocok untuk kemaslahatan akhirat atau tidak ?

---

38) QS. Fathir, 55;15.

39) QS. Al-Qashash, 28;35.

وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ = الحشر، ١٨ =

"Dan hendaklah setiap jiwa/orang memperhatikan apa yang diusahakannya untuk hari esok......!".[40]

107. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak mengejek dan memperolok-olok seorang akhawatnya jika dia terkena fitnah.

Allah berfirman:

وَلَوْلَا أَن ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدتَّ تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا

"Dan kalau sekiranya tidak KAMI tetapkan (pendirian) engkau, sesungguhnya engkau hampir condong kepada mereka!".[41]

Semboyannya, *"Wahai Dzat Yang membolak-balik hati, tetapkanlah hatiku pada Dien-MU!".*

108. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mempertahankan dan memelihara anak-anak para tokoh Da'i yang hidupnya untuk da'wah dan jihad fi Sabilillah, jauh berada dari sanak keluarga.

كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِن بَيْتِكَ بِالْحَقِّ = الأنفال، ٥ =

"Sebagaimana Tuhanmu mengeluarkanmu dai rumahmu membawa kebenaran!".[42]

---

40) QS. Al-Hasyr, 59;18.

41) QS. Al-Isra, 17;74.

42) QS. Al-Anfal, 8;5.

وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ = آل عمران : ١٢١ =

"Ingatlah ketika engkau keluar pagi hari meninggalkan keluarga engkau, engkau tempatkan orang-orang Mukmin di beberapa tempat untuk berperang. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui !".[43]

Dan :"Barangsiapa yang memperhatikan dan menolong keluarga seseorang yang sedang berjihad, berarti ia pun berjihad".

Dan Allah berfirman:

وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا = الكهف : ٨٢ =

"...dan bapak kedua orang tersebut seorang yang saleh....!".[44]

109. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menyediakan satu ruangan di rumahnya sebagai tempat yang bermanfaat untuk kepentingan da'wah dan untuk fuqara dan masakin, seperti dilakukan oleh ibu kaum fuqara, Sayyidah Zaenab ra.

---

43) QS. Ali Imran, 3;121.

44) QS. Al-Kahfi, 18;82.

110. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memenuhi hak suaminya, disamping tidak melupakan hak da'wahnya sehingga ia menjadi seperti Sayyidah Khadijah ra. yang dilukiskan oleh Rasulullah SAW.:

"Ia membenarkan aku dikala orang lain tak mempercayaiku. Ia memberi tempat kepadaku saat manusia mengusirku. Ia mendukungku dengan raga dan hartanya. Darinya, Allah menganugrahi putra-putri. Dan Allah tidak memberi ganti kepadaku istri yang lebih baik darinya !".

111. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengenal waktu-waktu kerja dan waktu-waktu senggang akhawatnya, sehingga ia memanfaatkannya sesuai dengan haknya. Jam kerja, ia manfaatkan sebaik-baiknya. Sedang waktu senggang digunakannya untuk menebar kasih-sayang dan mendekati mereka.

"Setiap pekerjaan memiliki kesemangatan, dan setiap kesemangatan ada batasnya......" (Shahihu 'l-Jami'i 'sh-Shagir 2148)

112. Wanita Da'iyah yang sukses:

Kaya dengan tugas da'wah sehingga tidak menampakkan kebutuhannya kepada orang lain baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi.

يَحْسَبُهُمُ ٱلْجَاهِلُ أَغْنِيَآءَ مِنَ ٱلتَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُم

بِسِيمَٰهُمْ لَا يَسْـَٔلُونَ ٱلنَّاسَ إِلْحَافًا = البقرة ، ٢٧٣ =

"Orang-orang bodoh menyangka bahwa mereka itu orang kaya, karena bersifat 'iffah (tidak meminta-minta). Engkau kenal mereka dengan ciri-cirinya, mereka tidak meminta-minta kepada orang dengan mendesak.....!". (45)

Sebuah sya'ir berbunyi:

"Aku kaya,

tak butuh manusia semuanya

walau tanpa harta

Sesungguhnya

kaya ialah

tidak terikat oleh harta

bukan karena punya harta!".

113. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa harta suatu kekuatan. Maka ia tidak boros membeli barang rumah tangga yang mewah.

Allah menyatakan:

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُوا۟ لَمْ يُسْرِفُوا۟ وَلَمْ يَقْتُرُوا۟ وَكَانَ بَيْنَ
ذَٰلِكَ قَوَامًا = الفرقان ، ٦٧ =

---

45) QS. Al-Baqarah, 2;273.

"Dan (diantara sifat-sifat Allahurrahman yang shaleh ialah) mereka yang apabila berinfaq memberi nafqah, tidak israf (tabzir dan berlebihan), tidak kikir, melainkan pertengahan antara keduanya!".[46]

وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿

=الاسراء ٢٩=

"Janganlah kau jadikan tanganmu terbelenggu ke kuduk (bakhil), dan janganlah kau lepaskan selepas-lepasnya (boros), nanti engkau duduk dalam keadaan tercela dan menyesal!".[47]

114. Wanita Da'iyah yang sukses:

Senantiasa mendo'akan orang lain, bukan mengutuknya. Karena hati yang besar itu tidak banyak jumlahnya.

"Ya Allah, berilah Hidayah kepada kaumku, karena mereka bodoh !"

قَالَ يَٰلَيْتَ قَوْمِى يَعْلَمُونَ. بِمَا غَفَرَ لِى رَبِّى وَجَعَلَنِى مِنَ ٱلْمُكْرَمِينَ = يس ٢٦-٢٧ =

---

46) QS. Al-Furqan, 25;67.

47) QS. Al-Isra, 17;29.

"Ia berkata : Wahai kiranya, kaumku mengetahui! Bahwa Tuhanku mengampuni dosaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan!".[48]

115. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila tidur, lebih banyak mimpi tentang da'wah. Dan manakala bangun, impian itu direalisasikannya.

".... inilah dia ta'wil mimpiku yang dahulu. Sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan....!".[49]

116. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghiasi hidupnya dengan iman dan amal shaleh, bukan karena materi dan kesenangan duniawi.

Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ = النحل ، ٩٧ =

"Barang siapa yang beramal shaleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia beriman, niscaya KAMI beri kehidupan dengan kehidupan yang baik, dan KAMI balas mereka dengan pa-

---

48) QS. Yaasin, 36;26-27.

49) QS. Yusuf, 12;100.

hala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan !". (50)

117. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengenal Allah dan dengan-NYA ia merasa tenang dan sejuk, sehingga menjadi sejuklah setiap mata karenanya. Ia mencintai setiap orang yang baik. Ia membawa kepada mereka warisan para Nabi.

وَالطَّيِّبَٰتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَٰتِ = النور ٢٦ =

"Dan perempuan-perempuan yang baik untuk lelaki yang baik. Dan lelaki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik pula ....!". (51)

إِنَّا نَرَىٰكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ = يوسف ٣٦ =

"Sesungguhnya KAMI melihat engkau seorang yang berbuat ihsan/kebaikan!". (52)

118. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak berdalih dengan kebathilan demi amal yang Haq. Dan apakah orang yang berjuang fi Sabilillah menyesal dan berduka cita?

قَالُوا لَن نُّؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَآءَنَا مِنَ الْبَيِّنَٰتِ وَالَّذِى فَطَرَنَا فَاقْضِ مَآ أَنتَ قَاضٍ = طه ٧٢ =

---

50) QS. Annahl, 16;97.

51) QS. Annuur, 24;26.

52) QS. Yusuf, 12;36.

Mereka berkata, "Kami tidak mengutamakan engkau dari keterangan yang telah datang kepada kami dan dari (Allah). Yang telah menciptakan kami. Maka hukumlah apa yang akan engkau hukumkan !".[53]

119. Wanita Da'iyah yang sukses:

Senantiasa siap menghadapi kematian, walaupun tidur di atas emas dan sutra yang empuk.

Allah berfirman:

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلَاقُوهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

= البقرة : ٢٢٣ =

"Dan takutlah kepada Allah. Dan ketahuilah, bahwa kamu pasti akan menghadap kepadaNYA! Dan beri kabar gembiralah orang-orang yang beriman!".[54]

120. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menyesali masa lampau dan tidak lupa diri karena dianugrahi kekayaan. Seandainya dikaruniai kerajaan Nabi Sulaiman as. sekalipun, ia tetap tak bergeming dalam berda'wah kepada Allah, walau sejenak.

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ = الحديد : ٢٣ =

---

53) QS. Thaha, 20;72.

54) QS. Al-Baqarah, 2;223.

"Supaya kalian jangan berduka-cita atas sesuatu yang telah lepas darimu dan agar kamu bersuka-ria, karena sesuatu yang kamu peroleh. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan bermegah-megah!".[55]

121. Wanita Da'iyah yang sukses:

Raganya di dunia, sedang hatinya berada di akherat. Ia berda'wah di tengah makhluk, namun hatinya berada bersama Allah. Ia hidup bergaul dengan putri-putri akhirat dan menjauhi putri-putri dunia.

Ia selalu bersama Allah dengan menaati hukum-hukum-NYA, menjauhi manusia karena hal-hal yang menyalahi-NYA.

Firman Allah:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَكُونُوا۟ مَعَ ٱلصَّٰدِقِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar/jujur!".[56]

إِذَا سَمِعْتُمْ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا۟
مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا۟ فِى حَدِيثٍ غَيْرِهِۦ = النساء، ١٤٠ =

"Apabila kamu mendengar Ayat-ayat Allah diingkari orang dan diperolok-olokkan, maka ja-

---

55) QS. Al-Hadid, 57;23.

56) QS. Attaubah, 9;119.

nganlah kamu duduk bersama mereka, sehingga mereka masuk dalam perkataan yang lain. (Jika kamu duduk bersama mereka), niscaya kamu seperti mereka".[57]

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ۝ القصص ٥٥

"Dan apabila mereka mendengar omongan kosong (tak berfaedah), mereka berpaling darinya dan berkata, " Amal kami untuk kami dan amal kamu untuk kamu. Selamat untuk kamu! Kami tiada menuntut (mempergaul) orang-orang yang bodoh!".[58]

122. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa dirinya selalu berada dalam posisi Ihsan dan *Muraqabah* Allah.

اَلْإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ ۝

"Ihsan itu kamu beribadah kepada Allah seakan-akan melihat DIA. Jika engkau tidak dapat melihat-NYA, DIA pasti melihat engkau !".[59]

---

57) QS. Annisaa', 4;140.

58) QS. Al-Qashash, 28;55.

59) Petikan hadits Jibril yang panjang yang telah masyhur R.Muslim (Pent).

إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿النساء ٤: ١﴾

"Sesungguhnya Allah Maha mengawasi/muraqabah kepada kalian !".[60]

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ﴿العلق ١٤﴾

"Tiadakah ia tahu, bahwa sesungguhnya Allah itu melihat?".[61]

123. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu kapan berkunjung dan kapan dikunjungi. Kapan berbicara dan diam mendengarkan? Putra-putrinya tak suka membuat kegaduhan dan keonaran yang mengganggu ketenteraman.

Allah berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِن وَرَآءِ ٱلْحُجُرَٰتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿الحجرات ٤﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang memanggil-manggilmu, (hai Muhammad) dari bilik-bilikmu, kebanyakan mereka tidak berakal !".[62]

Rasulullah SAW bersabda:

أَمْلِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَلْيَسَعْكَ بَيْتُكَ

---

60) QS. Annisaa', 4;1.

61) QS. Al-'Alaq, 96;14.

62) QS. Al-Hujurat, 49;4.

"Tahanlah lisanmu jangan sampai mencelakakanmu, dan lapangkanlah rumahmu!".(63)

124. Wanita Da'iyah yang sukses:

Aktif dalam setiap bentuk ibadah, dan memperoleh bagian harta rampasan perang setiap kali didapatkan.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Katakan! Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semuanya untuk Allah, Tuhan/Rabb semesta alam!".(64)

125. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menyimpang dari prinsip dan strategi da'wah serta taktik menggunakannya kecuali lupa atau keliru.

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا = البقرة ٢٨٦ =

"Ya Rabbana! Janganlah KAU siksa kami jika kami lupa atau keliru!".(65)

126. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila melihat seorang ukhti yang lebih tua, ia berkata, "Ia lebih banyak ibadahnya daripada aku". Dan manakala melihat ukhti yang lebih kecil, ia berkata, "Ia lebih sedikit maksiatnya daripada aku".

---

63) *Shahih Jami' 'sh-Shaghier*; 1388.

64) QS. Al-An'am, 6;162.

65) QS. Al-Baqarah, 2;286.

Dengan demikian, ia kecil dimata sendiri dan besar dimata masyarakat.

Allah berfirman tentang Rasul-NYA :

وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ = الأحقاف ٩ =

"....dan aku tidak tahu, apa yang akan diperbuat (Allah) terhadapku dan terhadapmu....!".[66]

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ = الإنشراح ٤ =

"Dan KAMI tinggikan namamu!".[67]

127. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila sedang memerlukan, ia bersadaqah. Bila sedang lapar, ia memberi makan, dan bila letih, ia shalat.

Rasulullah SAW. bertutur kepada Bilal ra :

"Hai Bilal, hiburlah aku dengan shalat !".

Akhlaknya: *Mendahulukan orang lain walaupun ia sedang butuh.*

Semboyannya :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ، وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ = الشرح ٧-٨

"Maka jika engkau selesai (dari suatu pekerjaan), kerjakanlah yang lain.Dan kepada Tuhanmulah kamu berharap!".[68]

---

66) QS. Al-Ahqaf, 46;9.

67) QS. Al-Insyirah, 94;4.

68) I b i d ; 7-8.

128. Wanita Da'iyah yang sukses:

Perbuatan dan amalnya lebih menggugah dan menarik daripada ucapannya. Sehingga para akhawatnya simpati dan terpengaruh olehnya sebelum ia bertutur.

لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ = الصف ٢ =

"Wahai orang-orang beriman, mengapa kalian ucapkan apa-apa yang tidak kalian kerjakan!".[69]

129. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menjaga dirinya di dalam majlis kaum wanita dengan memelihara sopan santun dan menampilkan akhlak yang jujur.

Seorang penyair, Zuhair bin Abi Sulam, mengatakan :

Betapapun seseorang menyembunyikan tabi'atnya, namun pada akhirnya akan terungkap juga.

130. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak mendengar lagu-lagu dan musik apalagi menyanyikannya Cukup Al-Qur'an, syair-syair keimanan, nasyid-nasyid Islami sebagai penghibur dan jihad yang dibolehkan oleh Rasulullah SAW.

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ = الزمر ١٨ =

"Yang mendengarkan ucapan lalu mengikuti yang terbaik!".[70]

---

69) QS. Ash-Shaf, 61;2.

70) QS. Azzumar, 39;18.

131. Wanita Da'iyah Yang Sukses:

Tekun belajar bahasa Arab dan mempraktekkannya, tanpa dibuat-buat dan pura-pura pintar. Karena ia bahasa Al-Qur'an. Menghidupkannya berarti menghidupkan Al-Qur'an. Dan ini menambah kesempurnaan ilmu para akhawat.

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿يوسف ٢﴾

"Sesungguhnya telah KAMI turunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab, mudah-mudahan kamu memikirnya!".[71]

132. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika membeli barang yang mahal, ia tak menceritakannya di depan para akhawatnya. Karena takut menyinggung ukhtinya yang fakir. "Rasulullah SAW melarang memakai baju yang terlalu mewah".

133. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak membebani ukhtinya yang baru dengan tugas-tugas di luar kemampuannya. Karena akan membuatnya lari menjauh.

Allah berfirman:

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿البقرة ٢٨٦﴾

"Allah tidak membebani jiwa/seseorang) kecuali sesuai dengan kemampuannya!".[72]

---

71) QS. Yusuf, 12;2.

72) QS. Al-Baqarah, 2;286.

134. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menganggap istri seorang ulama/ustadz pasti pintar. Juga putra atau saudaranya. Karena ilmu adalah nikmat dan anugrah Allah bagi siapa saja yang IA kehendaki. Dengan demikian, ia tidak menjatuhkan nama mereka di depan akhawat.

وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿طه: ١١٤﴾

"Dan katakanlah: Rabbi! Tambahilah ilmuku!".[73]

سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ﴿البقرة: ٣٢﴾

"Maha suci ENGKAU !. Tak ada ilmu bagi kami selain apa-apa yang KAU ajarkan kepada kami. Sesungguhnya ENGKAU Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".[74]

135. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu *manhaj* dan konsep kita. Merupakan kalimat-kalimat mati tiada berfungsi jika tak dihidupkan dan diamalkan oleh raga, ruh, kejujuran, dan akhlaq serta kesungguhannya yang berkesinambungan.

---

73) QS. Thaha, 20;114.

74) QS. Al-Baqarah, 2;32.

136. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membuat *Manhaj Tarbiyah* dari realita da'-wah dan keadaan para akhawatnya. Sehingga *man-haj* tak lahir begitu saja (tidak realistis).

137. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika salah seorang akhawatnya tergelincir da-lam berjuang di jalan Allah, maka ia berkata kepa-danya: -Ukhtiku! Ulurkanlah tanganmu kepadaku!- Bila ia menolak, katakan kepadanya: -Ini dia ta-nganku, peganglah !-.

138. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak membiarkan putra-putri para tokoh Da'i dan Mujahidin yang telah meninggal. Ia hibur dan datangi mereka pada saat-saat tertentu, teruta-ma ketika hari raya dan acara-acara penuh gembira.

Rasulullah SAW. bersabda :

أَحَبُّ الأَعْمَالِ إِلَى اللهِ إِدْخَالُ سُرُورٍ عَلَى مُسْلِمٍ

"Amal yang paling dicintai Allah ialah meng-hibur dan menggembirakan hati seorang mus-lim!".(75)

وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا ﴿الكهف: ٨٢﴾

"Dan adalah bapak mereka berdua seorang yang shaleh!".(76)

---

75) *Shahih Jami' 'sh-Shagier*; 174.

76) QS. Al-Kahfi, 18;82.

139. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membuat persiapan mengajar sebaik-baiknya dan membiasakan menyampaikannya pada keluarga dan akhawatnya setiap kali ada kesempatan.

Rasulullah SAW. bersabda :

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا فَلْيُتْقِنْهُ

"Sesungguhnya Allah cinta jika salah seorang darimu mengerjakan suatu pekerjaan, ia menunaikannya dengan sebaik-baiknya!".[77]

Allah berfirman :

مَا عَلَى ٱلْمُحْسِنِينَ مِن سَبِيلٍ = التوبة : ٩١ =

"Tidak ada jalan untuk (menyiksa) orang-orang yang berbuat ihsan !".[78]

140. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membaca Al-Qur'an dan mempelajari tafsirnya. Mempelajari Hadits dan mendalami maknanya. Ia gunakan sebagian besar waktunya untuk *tafaqquh fiddien.*

Rasulullah SAW. bersabda :

وَمَن يُرِدِ ٱللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي ٱلدِّينِ = متفق عليه =

---

77) R. Thabarani (*Mukhtaru 'l-Hadits* hal.40-pen).

78) QS. Attaubah, 9;91.

"Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah akan kebaikan padanya, niscaya Allah akan memberinya faham tentang Dien".[79]

141. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mencari cara-cara da'wah baru yang menarik tanpa keluar dari batas syari'at.

Dan akan datang suatu masa dimana muncul fenomena dan penemuan baru yang dituangkan dan dituliskan di buku-buku untuk kamu ambil sebagai pelajaran dan ilmu.

وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿النحل: ٨﴾

"Dan DIA (Allah) menciptakan apa-apa yang tidak kalian ketahui !".[80]

142. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu peperangan kita ialah perang informasi dan *ghazwul fikri.*

Jika ukhti mampu terjun ke kancah peperangan ini dalam batas-batas Syari'at, maka lakukanlah !.

Rasulullah SAW. bersabda :

جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ

"Perangilah orang-orang musyrik dengan harta dan jiwamu serta dengan lisanmu!".[81]

---

79) *Muttafaq 'alaih.*

80) *Shahih Jami' 'sh-Shagier;* 308.

81) *Muttafaq 'alaih.*

143. Wanita Da'iyah yang sukses:

Aktif menulis di majalah dan koran-koran Islam serta menjadi langganan untuk kemudian menyebarkannya kepada para akhawat dan membimbing serta menunjuki mereka topik paling penting untuk ditelaah. Dan tulisan yang pendek namun terbaca semua adalah jauh lebih baik daripada tulisan panjang tak terbaca.

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ = متفق عليه =

"Pekerjaan paling dicintai Allah ialah yang langgeng dan rutin, walaupun sedikit!".(82)

نٓ. وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ = القلم : ١ =

"Nun! Demi qalam dan apa-apa yang mereka tulis!".(83)

144. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sabar menanti suami yang sedang pergi berjuang atau mencari ilmu maupun mencari nafkah.

Penantiannya ia niatkan semata-mata dalam rangka mencari ridha Allah. Ia tidak merasa bahwa kepergian suami membuat dirinya bebas dan senang.

لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَٰذَا نَصَبًا = الكهف : ٦٢ =

---

82) *Muttafaq 'alaih.*

83) QS. Al-Qalam, 68;1.

"...kita telah payah dalam menempuh perjalanan kita ini ....!".[84]

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنتُ مِن ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِندَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ = ابراهيم ٣٧ =

"Ya Rabbana ! Sesungguhnya aku telah menempatkan anak-anakku di lembah yang gersang, di sisi rumah-MU (Ka'bah) yang suci. Wahai Tuhan kami, supaya mereka mendirikan shalat....!".[85]

145. Wanita Da'iyah yang sukses:

Berusaha mencari pasangan ukhtinya yang seiman juga pasangan ukhtinya yang ditinggal mati suami atau dithalaq. Sehingga mereka tidak hidup menyendiri kesepian penuh dengan kesedihan. Dan sang Da'iyah belum terasa tenang sebelum masalah ini terselesaikan.

Allah berfirman :

وَأَنكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ = النور ٣٢ =

"Dan nikahkanlah para janda diantara kamu dan orang-orang yang shaleh baik laki-laki mau-

---

84) QS. Al-Kahfi, 18;62.

85) QS. Ibrahim, 14;37.

pun perempuan. Jika mereka fakir, Allah akan mengayakannya dengan karunia-NYA!".[86]

146. Wanita Da'iyah yang sukses

Jika dilamar oleh laki-laki Mukmin yang shaleh , ia tidak menolak dengan alasan menanti seorang Da'i atau Mujahid besar atau tokoh yang beriltizam dengan tali da'wah. Karena menikah dengan orang- orang shaleh zaman sekarang ini sulit. Sebab wanita lebih banyak dari pria. Sementara men*tarbiyah* dan men*takwin* keluarga menjadi shaleh jauh lebih baik daripada menunggu (yang belum pasti).

Rasullulah SAW. menyatakan:

إِذَا جَاءَكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَأَمَانَتَهُ فَزَوِّجُوهُ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ.

"Bila datang kepadamu seorang yang kamu ridha dengan Dien dan amanahnya untuk mengkhitbah putrimu, maka nikahkanlah! Jika tidak, akan terjadi fitnah dan bencana/kerusakan besar dimuka bumi!".[87]

147. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menolak menikah karena alasan ingin bebas berda'wah. Karena Islam melarang kepen-

---

86) QS. Annuur, 24;32.

87) *Shahih Jami' 'sh-Shagier*; 267.

detaan. Keluarga Shalihah adalah *madrasah da'-wah* paling utama.

"Dan (yang termasuk hamba-hamba Allahurrahman yang shaleh) ialah mereka yang berkata: Rabbana ! Anugrahilah dari istri dan keturunan kami qurratu a'yun (anak yang menyejukkan pandangan) dan jadikanlah kami imam (pemimpin) bagi orang-orang yang taqwa !".[88]

148 . Wanita Da'iyah yang sukses:

Menaruh perhatian penuh terhadap anak-anak Islam dengan menyediakan pekan dan acara khusus yang cocok buat mereka sebagai media hiburan yang tidak bertentangan dengan syari'at, yang bermanfaat menyenangkan hati mereka disamping men*tarbiyah* dan mengkadernya demi kehidupan yang mulia. Sebab, ia bocah hari ini dan pemimpin esok hari.

فَمَآ ءَامَنَ لِمُوسَىٰٓ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِّن قَوْمِهِۦ = يونس : ٨٣ =

88) QS. Al-Furqan, 25;74.

"Maka tidaklah mereka beriman kepada Musa kecuali anak-anak dari kaumnya (Fir'aun) yang takut terhadap Fir'aun dan para pembesarnya kalau-kalau mereka terkena fitnah dan coba-an!". (89)

149. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menyediakan pekan khusus buat ukhtinya.

Seluruh akhawatnya kumpul bersama dalam suatu pertemuan wanita muslimah. Disitu berlangsunglah *ta'aruf* penuh kekeluargaan dan penuh rasa ukhuwah. Dan acaranya hendaklah cocok dengan prinsip da'wah.

لَوْ أَنفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ
وَلَٰكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ = الأنفال : ٦٣ =

"Jika kau infaqkan semua yang ada diatas bumi, niscaya engkau tak akan dapat menyatukan hati mereka. Tetapi Allah menyatukan antara mereka...!". (90)

150. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menerima akhawat yang datang sebagai tamu dari negeri lain untuk bertukar fikiran dan informasi serta bermusyawarah.

هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا = الكهف ٦٦ =

---

89) QS. Yunus, 10;83.

90) QS. Al-Anfal, 8;63.

"Bolehkah aku ikut engkau supaya engkau ajarkan kepadaku ilmu yang membimbingku berupa ilmu yang telah diajarkan kepadamu!".[91]

151. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mentarbiyah anaknya sehingga ia merupakan *Khalifah* yang ditunggu-tunggu. Ia tanamkan pada jiwanya *'izzah* dan keberanian, *'iffah* dan kepahlawanan. Ia tancapkan dalam dadanya semangat, cita-cita dan keperkasaan. Sehingga kalaupun ia tidak menjadi pemimpin umat, minimal berguna buat sang ibu.

152. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak pasrah menyerah terhadap berbagai problema dan kendala. Ia tidak mengurangi semangat dan keaktifannya karena banyak anak.

Juga umurnya yang tambah tua tidak mengendorkan semangat dan ketekunannya dalam berda'wah. Malah ia tambah semangat.

Semakin teguh seperti Ummil-Mukminin Khadijah ra.

Rasulllah SAW telah menyatakan:

بَشِّرْ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ نَصَبَ
فِيهِ وَلاَ صَخَبَ = متفق عليه =

"Berbahagialah Khadijah dengan istana di syurga terbuat dari intan permata indah, yang tak ada keletihan dan kebisingan!".[92]

---

91) QS. Al-Kahfi, 18;66.

92) *Muttafaq 'alaih.*

153. Wanita Da'iyah yang sukses:

Hadir di shalat Jum'at bersama kaum ibu sehingga dapat *ta'aruf* dengan mereka dan mengambil manfaat khuthbah si khatib untuk da'wahnya. Usai shalat, ia bersama akhawatnya berpencar untuk mencatat nama dan alamat akhawat yang baru.

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

=الجمعة: ١٠=

"Maka jika shalat Jum'at telah ditunaikan, hendaklah kalian berpencar/bertebaran dimuka bumi dan carilah karunia Allah! Dan perbanyaklah berdzikir kepada Allah, agar kamu menjadi orang- orang yang menang".[93]

154. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghindarkan diri dari tuduhan. Ia membersihkan kelompok, organisasi atau jama'ah. Ia tidak membuat vonis atas dasar ucapan orang-orang awam. Sehubungan dengan ini, ia harus memiliki dalil dan argumentasi yang kuat dan jelas yang didukung oleh syari'at.

155. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghapus gaya hidup dan fenomena jahiliyah dengan gaya hidup dan fenomena Islam.

---

93) QS. Al-Jumu'ah, 62;10.

Allah berfirman :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلٰوةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيعُونَ اللّٰهَ وَرَسُولَهُ أُولٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ
اللّٰهُ إِنَّ اللّٰهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ = التوبة : ٧١ =

"Orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi Wali (pendukung) terhadap sebagian yang lain. Mereka beramar-Ma'ruf Nahi Munkar, mendirikan shalat, membayar zakat serta menaati Allah dan Rasul-NYA. Mereka tentu akan mendapatkan Rahmat (dikasihi) Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Penyayang!".[94]

156. Wanita Da'iyah yang sukses:

Hanya punya dua hari raya, yaitu 'Iedul-Fitri dan 'Iedul-Adha. Selain keduanya ialah bid'ah.

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً
لَكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

"Ya Rabbana! Jadikanlah kami dua orang Muslim (patuh pasrah) kepada-MU, juga dari anak cucu kami sebagai ummat Muslim (patuh pasrah) kepada Engkau....!".[95]

---

94) QS. Attaubah, 9;71.

95) QS. Al-Baqarah, 2;128.

157. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu shaum Sunnah dan berqiyamullail dengan izin suaminya. Dan shalatnya di rumah adalah lebih afdhal.

Allah berfirman:

يَٰمَرْيَمُ ٱقْنُتِى لِرَبِّكِ وَٱسْجُدِى وَٱرْكَعِى مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ
=آل عمران ٤٣=

"Wahai Maryam! taatlah kepada Tuhanmu, sujudlah dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'!".[96]

158. Wanita Da'iyah yang sukses:

Da'wahnya di tempat tidur ialah melayani suami dengan baik. Dan terhadap akhawatnya, ia baik dalam berteman dan bermuamalah. Sedang terhadap karib kerabat dan keluarga, menjalin silaturrahmi dan penuh toleransi dan welas asih.

Rasulullah SAW. bersabda :

"Kaum perempuan yang termasuk penghuni surga ialah yang amat berwelas asih, yang banyak anak dan sangat berbakti kepada suaminya. Apabila dimarahi oleh suaminya, ia datang kepadanya untuk bertaubat dan meminta maaf seraya bertutur: -Mataku tak dapat terpejam sampai engkau meridhai !-".

---

96) QS. Ali Imran, 3;43.

159. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila belum ditaqdirkan Allah mendapatkan suami, maka ia jadikan da'wahnya sebagai hiburan yang terbaik.

Allah berfirman :

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ وَيَخْتَارُ ﴿القصص: ٦٨﴾

"Dan Tuhanmu menciptakan apa-apa yang IA kehendaki dan memilihnya !".[97]

يَٰمَرْيَمُ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَٰكِ وَطَهَّرَكِ وَٱصْطَفَٰكِ عَلَىٰ نِسَآءِ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿آل عمران: ٤٢﴾

"Hai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, mensucikan engkau dan memilih engkau di atas perempuan-perempuan alam semesta!".[98]

160. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak sedih karena tidak dianugrahi anak. Karena pilihan Allah itu yang terbaik.

وَأَمَّا ٱلْغُلَٰمُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَآ أَن يُرْهِقَهُمَا طُغْيَٰنًا وَكُفْرًا ﴿الكهف: ٨٠﴾

"Adapun anak muda itu, kedua orang tuanya beriman, kami takut ia memaksa keduanya dzalim dan kufur!".[99]

---

97) QS. Al-Qashash, 28;68.

98) QS. Ali Imran, 3;42.

99) QS. Al-Kahfi, 18;80.

وَعَسَىٰٓ أَن تَكۡرَهُواْ شَيۡـٔٗا وَهُوَ خَيۡرٞ لَّكُمۡۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّواْ شَيۡـٔٗا وَهُوَ شَرّٞ لَّكُمۡۚ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ وَأَنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ

= البقرة : ٢١٦ =

"...dan boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu lebih baik bagimu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia lebih buruk buatmu...!".[100]

Berapa banyak para akhawat, semangat dalam da'wah mengendor karena banyak anak sehingga kesibukannya keluar rumah pergi berkeliling dari pasar ke pasar untuk membeli barang baru buat putra-putrinya.

161. Wanita Da'iyah yang sukses:

Acapkali pengaruh da'wahnya bertambah besar dan namanya semakin dikenal, maka semakin banyak pencintanya karena Allah. Tapi tidak sedikit pula yang hasud kepadanya. Dan bertambah gencarlah isu-isu dan fitnah tersebar tentangnya. Ini adalah sunnatullah bagi juru da'wah.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلۡنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوّٗا شَيَٰطِينَ ٱلۡإِنسِ وَٱلۡجِنِّ يُوحِي بَعۡضُهُمۡ إِلَىٰ بَعۡضٖ زُخۡرُفَ ٱلۡقَوۡلِ غُرُورٗاۚ وَلَوۡ شَآءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُۖ فَذَرۡهُمۡ وَمَا يَفۡتَرُونَ ۝

100) QS. Al-Baqarah, 2;216.

"Dan demikian, KAMI jadikan bagi setiap Nabi itu musuh berupa syetan-syetan manusia dan Jin, sebagian mereka membisikkan perkataan yang manis kepada sebagian yang lain untuk menipu daya. Dan kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak melakukannya. Oleh karena itu, maka biarkanlah mereka dengan apa yang diada-adakannya!".[101]

162. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menimbang-nimbang ucapan dan perbuatannya seribu kali. Karena ia berkata dan berbuat bukan untuk dirinya tapi dalam rangka da'wah.

Dan ada suatu hari dimana manusia akan mengungkit-ungkit kesalahannya bahkan membesar-besarkannya serta menganggap dosa kecil sebagai dosa besar. Sementara dosa yang diampuni mereka kategorikan suatu kesalahan.

يَٰمُوسَىٰٓ أَتُرِيدُ أَن تَقْتُلَنِى كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًۢا بِٱلْأَمْسِ إِن تُرِيدُ إِلَّآ أَن تَكُونَ جَبَّارًا فِى ٱلْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَن تَكُونَ مِنَ ٱلْمُصْلِحِينَ =القصص : ١٩=

"Hai Musa! Adakah engkau mau membunuhku sebagaimana engkau membunuh orang kemarin? Engkau tidak ingin melainkan menjadi orang yang ganas di muka bumi dan tidak ingin

---

101) QS. Al-An'am, 6;112.

menjadi orang yang berbuat Ishlah dan perdamaian".[102]

163. Wanita Da'iyah yang sukses:

Manakala dimusuhi dan dibenci oleh sebagian Da'i dan Da'iyah lantaran perbedaan faham dan orientasi, atau karena sentimen pribadi dan iri, ia tetap tak bergeming dan tak surut dari da'wahnya bahkan ia sebarkan maaf kepada mereka.

Allah berfirman :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

= الأعراف ١٩٩ =

"Maafkanlah, dan beramar ma'ruflah serta berpalinglah engkau dari orang-orang dungu".[103]

وَقَلَّبُوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّىٰ جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَارِهُونَ

= التوبة: ٤٨ =

"...dan mereka memutar-balikkan perkara kepadamu sehingga datanglah kebenaran dan nampaklah perintah Allah, sementara mereka membencinya!".[104]

164. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memberi kesempatan kepada akhawatnya untuk bekerja, berkreasi, membuat *khiththah* dan

---

102) QS. Al-Qashash, 28;19.

103) QS. Al-A'raf, 7;199.

104) QS. Attaubah, 9;48.

program di medan da'wah. Bahkan ia bangga dengannya dan melihatnya sebagai suatu sumbangsih untuk tugas dan kelangsungan da'wahnya. Dan terkadang seorang akhawat yang masih muda memiliki banyak kebaikan untuk kaumnya, terutama akhawat yang hidupnya ditempa dalam kawah kesedihan.

قَالَتْ نَمْلَةٌ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمْلُ ٱدْخُلُوا مَسَٰكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ
سُلَيْمَٰنُ وَجُنُودُهُۥ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ. فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن
قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ
عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَدْخِلْنِى
بِرَحْمَتِكَ فِى عِبَادِكَ ٱلصَّٰلِحِينَ = النمل: ١٨ - ١٩ =

Raja semut berkata: "Hai sekalian semut! Masuklah ke rumahmu supaya kamu tidak dihancurkan oleh Sulaiman dan tentaranya, sedang mereka tidak sadar!". Lalu Sulaiman tersenyum sambil tertawa demi mendengar ucapannya dan berkata:"Ya Rabbi! Teguhkanlah hatiku untuk mensyukuri nikmat-MU yang telah KAU anugrahkan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku dan untuk beramal shaleh yang KAU ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmat-MU ke golongan hamba-hamba-MU yang shaleh!".[105]

---

105) QS. Annaml, 27;18-19.

Rasulullah SAW. bersabda :

"Cintailah saudaramu sebagaimana mencintai dirimu sendiri!".

وَأَخِي هَٰرُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ مَعِيَ
رِدْءًا يُصَدِّقُنِي = القصص : ٣٤ =

"Dan Harun, saudaraku. Ia lebih fasih lidahnya daripada aku. Sebab itu, utuslah ia bersamaku untuk menolong membenarkan aku....!".[106]

165. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak merasa sempit dada dan terganggu manakala akhawatnya datang tiba-tiba disaat ia istirahat atau disaat berkhalwat di *Mihrab*. Karena orang yang punya kebutuhan itu tidak terlihat kecuali kebutuhannya.

وَهَلْ أَتَاكَ نَبَأُ الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ. إِذْ دَخَلُوا
عَلَىٰ دَاوُودَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصْمَانِ بَغَىٰ بَعْضُنَا
عَلَىٰ بَعْضٍ فَاحْكُمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا
إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ = ص : ٢١-٢٢ =

"Dan adakah telah sampai kepadamu berita tentang orang-orang yang berselisih, ketika mereka naik ke dinding Mihrab. Ketika mereka masuk

---

106) QS. Al-Qashash, 28;34.

menemui Daud, maka ia terkejut karena kedatangan mereka, lalu mereka berkata: -Janganlah engkau takut!. Kami dua orang yang berselisih, yang satu menganiaya yang lain. Oleh karena itu, hukumlah kami dengan Haq/keadilan dan janganlah engkau aniaya, serta tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus!".[107]

Begitulah kehidupan para Nabi dan para Da'i sesudah mereka. Hingga di *Mihrab*nya pun tak sempat istirahat atau berkhalwat. Selalu sibuk, dan mendapatkan cobaan.

166. Wanita Da'iyah yang sukses:

Membagi pekerjaan kepada para akhawatnya dengan baik, sehingga bebannya tidak terlalu berat. Semua memikul tugas dan tanggung jawab. Bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan.

سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ = القصص: ٣٥ =

"Nanti akan KAMI kuatkan engkau dengan saudaramu Harun, dan KAMI jadikan bagimu suatu hujjah (kekuatan)!".[108]

167. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bila mengalami benturan dan kegagalan dalam pekerjaan atau tugas, ia harus tahu bahwa itu

---

107) QS. Shaad, 38;21-22.

108) QS. Al-Qashash, 28;35.

tidak lain karena kesalahan dan dosa yang telah ia lakukan. Maka ia harus banyak beristighfar:

"Ya Allah! Aku memohon ampun dan maghfirah dari-MU atas dosa-dosa dan kesalahan yang mengakibatkan amalku gagal dan sia-sia!".

Allah berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ = ال عمران : ١٥٥ =

"Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di-antaramu pada hari pertempuran dua front, Tidak lain karena mereka digelincirkan syetan dengan sebab sebagian usaha mereka. Sesungguhnya Allah telah memaafkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun!". [109]

168. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa akhawat punya tabi'at dan temperamen yang berbeda serta kepribadian yang berlainan. Maka ia harus memelihara dan memperhatikannya dengan cermat dalam memberi tugas.

Rasulullah SAW. berkata kepada Asyaj bin Abdul-Qais :

---

109) QS. Ali Imran, 3;155.

"Hai Asyaj! Kau punya dua sifat yang dicintai Allah, santun dan hati-hati (kalem)".[110]

169. Wanita Da'iyah yang sukses:

Hanya memberi petunjuk dengan apa yang disebut *"Hidayah Dalalah"*. Sedang yang memberi petunjuk berupa *"Hidayah Taufieq"* hanyalah Allah. Maka dalam berda'wah, ia tidak menuntut seperti menuntutnya orang yang meminta dengan merengek-rengek dan terus-menerus agar orang menerima dan mengabulkannya. Karena sikap seperti ini, akan menjatuhkan wibawanya.

Bacalah pernyataan Allah berikut:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَن يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ = القصص : ٥٦ =

"Sesungguhnya engkau tidak dapat memberi hidayah kepada orang yang kau cintai, tetapi Allah memberi hidayah kepada siapa yang DIA kehendaki!".[111]

170. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sangat menekankan kejujuran dan kebenaran dalam amalnya, terutama terhadap para akhawat yang baru. Karena yang baru bertaqlid pada hari ini dan menjadi pintar diesok hari. Oleh karena itu, hindarkan dirimu dari kemungkinan "serangan"

---

110) H.R. Bukhari.

111) QS. Al-Qashash, 28;56.

atas dirimu, apabila melakukan sesuatu yang tidak didukung oleh dalil yang benar dan jelas.

Sabda Nabi :

مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَٰذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ ۔ متفق عليه

"Barangsiapa membuat-buat sesuatu yang baru (bid'ah) dalam urusan kami (agama) ini, maka ia tertolak".[112]

171. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sabar menghadapi ukhtinya dalam rangka memperbaiki aib dan kekurangannya. Ia tidak cepat-cepat memutuskan bahwa ukhtinya tak patut berda'wah. Karena membangun itu sulit dan tidak sebentar. Sedang merusak itu mudah dan cepat.

"Setiap orang itu dimudahkan Allah untuk mencapai apa yang diciptakan buatnya".

172. Wanita Da'iyah yang sukses:

Jika memberi tugas kepada salah seorang akhawatnya, ia tidak membiarkannya dan melepaskannya tanpa memberi bimbingan sehingga mengalami kegagalan dan sia-sia. Tapi justru ia membimbing dan memberikan serta memotivasi dengan lemah lembut dan sabar disamping mengawasinya dengan penuh perhatian.

اذْهَب بِّكِتَابِي هَٰذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ

---

112) *Muttafaq 'alaih.*

مَاذَا يَرْجِعُونَ = النمل: ٢٧ =

"Pergilah engkau membawa suratku ini, lalu lemparkanlah kepada mereka. Setelah itu berpalinglah dari mereka dan lihatlah apa jawabannya!".(113)

173. Wanita Da'iyah yang sukses:

Bersama para akhawatnya mendaki tangga-tangga (*maqamat*) yang dilalui oleh orang-orang yang menempuh jalan untuk mencapai satu *Manzilah* (tingkatan) yang disebut *Manzilah*: (khat) dengan tanpa tergesa-gesa. Ingatlah, persiapan Musa as. untuk meruntuhkan kursi kerajaan Fir'aun memakan waktu yang panjang, yakni sejak ia masih berupa Nuthfah (air mani) hingga ia berkata:

كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ = الشعراء: ٦٢ =

"Tidak, sekali-kali tidak! Sesungguhnya Tuhanku bersama aku. DIA akan menunjukiku!".(114)

174. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menasihati akhawatnya, bahwa mereka tetap masih butuh bimbingan dan pengarahan da'wah. Karena ini merupakan ibadah dan perkara Dien. Sehingga betapapun mereka hidup dan dibesarkan dalam asuhan da'wah bahkan telah menjadi pem-

---

113) QS. Annaml, 27;28.

114) QS. Asy-Syu'ara, 26;62.

bimbing dan *Murabbiyah*, mereka tetap punya slogan:

وَٱعۡبُدۡ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأۡتِيَكَ ٱلۡيَقِينُ ﴿ الحجر: ٩٩ ﴾

"Dan beribadah (sembah)lah Rabbmu hingga datang kematian!".[115]

175. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mengikis habis segala bentuk syirik, baik syirik *asghar* (kecil) maupun syirik *akbar* (besar) dan juga meluruskan aqidah akhawatnya. Setiap makhluk yang menjadi tempat bergantung, baik dianggap mampu menolak bencana atau mendatangkan manfaat dan kebaikan. Juga azimat-azimat, jampi-jampi, batu cincin, kain yang diikatkan berisi jimat, wafaq dan isim, tulang-tulang yang dijadikan kalung sebagi penangkal penyakit, susuk untuk menimbulkan daya tarik, santet dan segala praktek perdukunan, termasuk percaya kepada hari baik, hari sial dan yang sejenisnya, semuanya adalah syirik. Termasuk misalnya kepada makhluk yang seharusnya meminta kepada Allah, menjadikan para wali dan orang-orang shaleh yang telah meninggal dunia sebagai perantara, datang ke kubur untuk meminta keramat dan sebagainya. Semua itu akan menyeret anda ke neraka. Mencabut keberkahan dan memecah belah barisan dan persatuan. Menghanguskan aqidah dan menyebabkan tertundanya pertolongan Allah Ta'ala.

---

115) QS. Al-Hijr, 15;99.

لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ
= الزمر: ٦٥ =

"Sungguh, jika engkau syirik (kepada Allah), niscaya terhapuslah amalmu dan niscaya engkau termasuk orang-orang yang rugi!".[116]

176. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu menyerukan berkibarnya bendera Jihad fi Sabilillah demi tegaknya kalimatullah, melawan penjajah dan orang-orang kafir. Ia mentarbiyah putra-putrinya dan mendoktrin mereka dengan doktrin jihad dan tidak menakut-nakuti mereka dengan makhluk, yang mengakibatkan mereka takut kepadanya tapi tidak takut kepada Allah. Akibatnya mereka takut kepada musuh.

الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا = النساء: ٧٦ =

"Orang-orang yang beriman berjihad fi sabilillah, sedang orang- orang kafir berjihad di jalan syetan. Maka perangilah olehmu wali-wali (pendukung) syetan. Sesungguhnya tipu daya syetan itu lemah !".[117]

---

116) QS. Azzumar, 39;65.

117) QS. Annisaa', 4;76.

177. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memanfaatkan hari-hari senang dan sehatnya untuk menghadapi hari-hari penuh cobaan dan fitnah. Bekal keimanan akan menjadikan siksa sebagai sesuatu yang menyenangkan, penjara sebagai khalwat dan ibadah, pembuangan sebagai wisata dan jalan-jalan, sedang mati adalah syahid.

Dalam tarikh disebutkan:

> *"Wahai Bilal, bagaimana engkau dapat tahan menghadapi siksaan dan ujian?" Ia menjawab: "Kuaduk manisnya iman dan pahitnya siksa, sehingga manisnya keimanan yang kurasakan meredam dan mengalahkan pahitnya kepedihan, siksa dan cobaan. Karena itu aku dapat tabah menghadapinya!".*

178. Wanita Da'iyah yang sukses:

Punya buku catatan untuk menulis liku-liku pengalaman dalam perjalanan da'wah, sehingga ia terhindar dari hal-hal yang menimbulkan fitnah.

Seorang penyair berkata:

"Kukenal keburukan,

bukan untuk kuterjang,

namun agar aku terjauhkan!

Barangsiapa yang tak tahu

mana yang baik dan yang buruk

kedalamnya ia jatuh

dan tersaruk!".

179. Wanita Da'iyah yang sukses:

Mempelajari berbagai masalah da'wah dan para da'i, serta berupaya untuk mengatasinya. Ia menyiapkan obat sebelum datang penyakit.

180. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak henti-hatinya memikirkan program dan proyek kebaikan buat kepentingan kaum muslimin baik di dalam maupun di luar negrinya.

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿الحج: ٧٧﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, ruku' dan sujudlah, dan mengabdilah kepada Tuhanmu serta berbuat baiklah. Semoga kamu memperoleh kemenangan!".[118]

181. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menganggap juru da'wah yang telah tua tak perlu lagi berda'wah karena tanggung jawab itu telah pindah kepada akhawat baru yang masih muda, sehingga ia tidak memperdulikan mereka. Namun justru ia dan akhawatnya membuat dan merancang program yang relevan dan cocok dengan kondisi dan usia mereka, dengan persetujuan mereka. Dengan demikian, mereka merasa terlibat dalam tugas da'wah dan merasa sebagai anggota yang hidup, aktif dan kreatif.

---

118) QS. Al-Hajj, 22;77.

Hadis menyebutkan:

"Sesungguhnya baik dan konsekuen dalam perjanjian (ikatan) itu sebagian dari iman!".[119]

182. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak bangga manakala menjadi pemimpin kaumnya. Tidak kecewa jika tidak mendapat kesempatan menduduki jabatan tersebut. Karena jabatan adalah beban disamping kehormatan. Bahkan merupakan amanat yang berat di dunia dan di akhirat.

183. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tak pernah meminta jabatan apapun dalam da'wahnya. Dan tidak pernah merasa terdzhalimi bila tugas da'wahnya tak memberinya kesempatan menduduki suatu jabatan. Karena ia tahu, bahwa "da'wah" hanya memilih orang yang cocok untuk memikul tanggung jawabnya.

Maka, barangsiapa yang memintanya, ia akan diserahinya, tapi barangsiapa tidak menuntutnya namun ia mendapatkannya, maka Allah akan menolongnya.

184. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu mengajak akhawatnya untuk bersegera menuju ridha Allah. Pindah dari mendekati makhluk kepada Kholiq. Dan selalu meningkat dan maju. Tidak seperti jarum jam. Pindah berputar dari itu ke itu saja. Malah ia merasa bersama akhawatnya selalu maju menuju ridha-NYA.

---

119) *Shahih Jami' 'sh-Shagier*; 2052.

لِمَن شَآءَ مِنكُمۡ أَن يَتَقَدَّمَ أَوۡ يَتَأَخَّرَ ﴿ المدثر : ٣٧ ﴾

"Bagi siapa yang mau di antara kamu untuk maju ke depan atau mundur ke belakang ".[120]

يَعۡلَمُونَ ظَٰهِرٗا مِّنَ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَا وَهُمۡ عَنِ ٱلۡأٓخِرَةِ هُمۡ غَٰفِلُونَ ﴿ الروم : ٧ ﴾

"Mereka hanya mengetahui lahiriah kehidupan dunia, sedangkan mereka lalai dari kehidupan akherat!".[121]

185. Wanita Da'iyah yang sukses:

Punya program matang dalam memindahkan ukhtinya yang aktif di gelanggang da'wah dari satu kedudukan kepada kedudukan yang lain. Ia biarkan naik dengan kecakapan dan kemampuan *Manhaj Tarbiyah*nya.

Dan tak ada perhitungan lain yang membolehkan ia melampaui tingkatan-tingkatan dan *marhalah* da'wah.

186. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sadar bahwa ia tak lebih hanyalah sebuah batu bata suatu gedung besar. Jadi dia bukan gedung itu.

---

120) QS. Al-Muddatstsir, 74;37

121) QS. Arrum, 30;7.

Rasulullah SAW. melukiskan tentang dirinya,"Dan akulah sebuah batu-bata itu yang mengisi kekosongan tembok tersebut ".[122]

Dengan demikian, wahai Ukhti! Anda keliru dan salah besar bila ingin menggarap dan berambisi menangani seluruh bidang!"

187. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menyeleksi para akhawatnya sebagaimana Rasulullah SAW memilih Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a. dari para Shahabatnya. Sehingga, misalnya Fathimah menjadi hatinya, Aisyah menjadi matanya, Zaenab menjadi tangannya, Khadijah menjadi kakinya.......dst.

Allah telah mengilhami para akhawat tersebut rasa *mahabbah* dan *ukhuwwah* sebagaimana mengilhami jiwa. Maka mereka menjadi satu tubuh. Jika salah satu anggotanya sakit, sakitlah seluruh tubuh itu, tidak bisa tidur, dan panas dingin!".[123]

188. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menghargai jasa-jasa orang yang telah mendahuluinya. Ia tahu mereka telah memenuhi tugasnya. Dan baginya ada jasa yang besar yang mempengaruhi tarbiyahnya.

Sehingga ia selalu berdo'a:

122) *Muttafaq 'alaih.*

123) H.R. Muslim.

وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِّلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَّحِيمٌ = الحشر : ١٠ =

"Ya Rabbana! Ampunilah kami dan para ikhwan kami yang telah mendahului kami dengan keimanan, dan janganlah KAU jadikan hati kami iri/dengki terhadap orng-orang yang beriman! Ya Rabbana! Sesungguhnya ENGKAU Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".[124]

189. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak menjadikan ketergelinciran dan kekeliruan para tokoh da'wah sebagai alasan untuk kesalahan-kesalahannya. Karena setiap orang punya kekeliruan. Kecuali Rasulullah SAW. Dan tak ada seorang Da'ipun hatta seorang tokoh dan pakar yang tidak pernah tergelincir. Maka qudwahnya adalah Rasulullah, Thariqahnya adalah Sunnah, Firqahnya adalah taqwa, sedang mazhab dan alirannya ialah:

حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۞
= آل عمران : ٦٧ =

"...tetapi Ibrahim itu menganut ajaran Hanief/-lurus dan benar (haq) lagi Muslim. Dan ia tidak tergolong orang-orang yang musyrik!".[125]

---

124) QS. Al-Hasyr, 59;10.

125) QS. Ali Imran, 3;67.

190. Wanita Da'iyah yang sukses:

Senantiasa bersungguh-sungguh dan penuh perhatian terhadap terjalinnya hubungan yang erat antara saudara-saudara dan anggota keluarganya baik di rumah maupun di lingkungan karib kerabat-nya. Dan ia menjadi teladan bagi mereka. Hak yang paling besar yang harus ia penuhi untuk mereka ialah menda'wahinya kepada Allah dan berupaya mengubah mereka agar menjadi para Da'i yang ber-iltizam kepada Islam. Dengan demikian, maka sau-dara kandungnya adalah penolong dan mitranya yang ia butuhkan.

وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ فَبَصُرَتْ بِهِ عَن جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿القصص: ١١﴾

"Ibu Musa berkata kepada saudara Musa yang perempuan, "Ikutilah dia !" Lalu ia melihat Musa dari jauh, sementara mereka (keluarga Fir'aun) tidak sadar".(126)

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ﴿طه: ٤٠﴾

Ketika saudara perempuanmu berjalan, lalu ber-tutur (kepada Fir'aun), "Maukah kutunjukkan kepadamu orang yang akan memelihara (menyu-

---

126) QS. Al-Qashash, 28;11.

suinya)? Kemudian KAMI kembalikan engkau ke ibumu supaya hatinya senang dan tidak berduka cita ".(127)

وَٱجْعَل لِّى وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِى . هَٰرُونَ أَخِى . ٱشْدُدْ بِهِۦٓ أَزْرِى . وَأَشْرِكْهُ فِىٓ أَمْرِى = طه: ٢٩ - ٣٢ =

"Dan jadikanlah bagiku seorang wazir (pembantu) dari keluargaku ! Yaitu Harun saudaraku. Kuatkanlah aku dengannya. Dan jadikanlah ia serikatku dalam urusan!".(128)

191. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak membeli dan membaca buku-buku yang memecah belah persatuan dan jama'ah. Ia tidak membeli dan membaca buku-buku yang akan merusak hubungan kaum muslimin. Karena tak ada kesempatan baginya untuk menyatukan hati mereka.

Allah berfirman:

وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَصْلِحُوا۟ ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ = الأنفال: ١ =

"Maka bertaqwalah kepada Allah dan adakan ishlah (perbaikan) antara kamu. Dan taatilah Allah dan Rasul-NYA, jika kamu beriman !".(129)

---

127) QS. Thaha, 20;40.

128) I b i d, 29-32.

129) QS. Al-Anfal, 8;1.

192. Wanita Da'iyah yang sukses:

Memelihara dan menyimpan baik-baik berkas-berkas, dokumen-dokumen serta catatan khususnya, agar tidak bertebaran dan dibaca orang lain yang akan membahayakan dirinya dan da'wahnya. Ia tidak membawa-bawanya bersama sesuatu yang tidak perlu. Ingatlah ! Tidak sedikit gunting memotong leher orang-orang yang tak berdosa.

193. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu, bahwa tidak semua yang ia ingat dan ketahui bisa diceritakan. Dan tidak semua yang ia dengar, disebarkan.

Ia harus berhati-hati memelihara lidah, agar jangan sampai tergelincir. Karena setiap majlis itu punya amanat yang harus dipelihara.

Allah berfirman:

إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْـُٔولًا = الإسراء: ٣٦ =

"Sesungguhnya telinga, mata dan hati itu masing-masing akan dimintakan tanggung jawab!".(130)

194. Wanita Da'iyah yang sukses:

Senantiasa membakar dan menyingkirkan buku-buku dan sejenisnya yang merusak dan membahayakan diri, da'wah, dan keluarganya.

---

130) QS. Al-Isra, 17;36.

Terkadang ada buku atau majalah yang tipis dan kecil di sudut rumah berisi bid'ah, ajaran-ajaran sesat dan porno yang menyesatkan.

لَنُحَرِّقَنَّهُۥ ثُمَّ لَنَنسِفَنَّهُۥ فِى ٱلْيَمِّ نَسْفًا ﴿ طه : ٩٧ ﴾

"Demi, ia akan KAMI bakar, kemudian KAMI taburkan ke laut menjadi debu!".[131]

195. Wanita Da'iyah yang sukses:

Menanamkan dasar-dasar Islam, Iman dan rukun-rukunnya di hati para akhawatnya. Setelah itu, ia membina dan mentarbiyahnya. Sebab bangunan tak akan kuat dan kokoh jika dasar dan fondasinya rapuh. Betapa banyak kita saksikan istana megah indah yang runtuh.

Allah berfirman:

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَـٰنَهُۥ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ ٱللَّهِ وَرِضْوَٰنٍ خَيْرٌ أَم مَّنْ أَسَّسَ بُنْيَـٰنَهُۥ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَٱنْهَارَ بِهِۦ فِى نَارِ جَهَنَّمَ ﴿ التوبة : ١٠٩ ﴾

"Manakah yang lebih baik, orang yang membangun masjidnya di atas fondasi Taqwa kepada Allah dan keridhaan-NYA, atau orang yang membangunnya di atas tepi jurang yang hampir runtuh, lalu ia ambruk bersamanya ke dalam neraka Jahanam...?".[132]

---

131) QS. Thaha, 20;97.

132) QS. Attaubah, 9;109.

196. Wanita Da'iyah yang sukses:

Selalu berdo'a kepada Allah agar hidupnya berhiaskan amal-amal da'wah, dan mendapat keridhaan-NYA. Sesungguhnya Allah SWT. memiliki kemampuan untuk menggemarkan para hamba terhadap amal- amal seperti itu.

وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ ٱلْإِيمَٰنَ وَزَيَّنَهُۥ فِى قُلُوبِكُمْ

= الحجرات : ٧ =

"...tetapi Allah membuatmu cinta kepada keimanan dan menjadikannya perhiasan dalam hatimu....!".[133]

Tiadakah kamu lihat wahai Ukhtiku! Bagaimana para pelaut riang bernyanyi-nyanyi diantara belahan ombak samudra yang bergulung-gulung?

Tiadakah kau amati para petani dan tukang-tukang bangunan. Mereka asyik bekerja. Satu sama lain melempar batu dan memanggul kayu. Sementara mereka berada dipuncak kegembiraan. Itulah keindahan Ilahiyah!

Allah berfirman:

كَذَٰلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ = الأنعام : ١٠٨ =

"Demikianlah, KAMI hiaskan bagi tiap ummat amal perbuatannya !".[134]

---

133) QS. Al-Hujurat, 49;7.

134) QS. Al-An'am, 6;108.

Ya Allah! Jadikanlah amal di jalan-MU sebagai perhiasan dan kegemaran kami!

197. Wanita Da'iyah yang sukses:

Banyak menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits Rasulullah serta kata-kata Hikmat, syair-syair dan ucapan para Ulama serta peribahasa. Dan ia tahu saat kapan digunakannya? Ini tidak lain untuk memperkuat dan mempercantik kata-katanya.

"Sesungguhnya diantara syair terdapat hikmah dan diantara Bayan terdapat sihir".(Shahihu 'l-Jami'i 'sh-Shaghir,2211)

198. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tidak masuk ke perkumpulan dan organisasi yang penuh syubhat dan diragukan keislamannya, walaupun pada awalnya nampak tidak dikotori oleh debu-debu syubhat dan motivasi seperti itu. Tapi orang yang berpengalaman dan faham tentang hal itu tahu apa yang tidak Anda ketahui.

Oleh karena itu, janganlah Anda, wahai ukhti, masuk ke perangkapnya, walaupun hanya sekedar masuk dan ikut, bukan anggota aktif.

Tahukah, wahai Ukhti? Berapa banyak Agama dijadikan alat untuk menghancurkan Agama?

"Dan orang-orang yang membuat mesjid Dhirar, penuh kekufuran dan memecah belah antara orang-orang beriman dan untuk mengintip bagi orang yang memerangi Allah dan Rasul-NYA dari dahulu. Dan mereka bersumpah, "Kami ti-

dak lain hanya menghendaki kebaikan", Allah mengetahui bahwa mereka itu betul-betul orang yang dusta!".[135]

199. Wanita Da'iyah yang sukses:

Tahu bahwa orang Islam diganjar dalam segala sesuatu kecuali bangunan rumah. Oleh sebab itu, ia harus sungguh-sungguh saat membangun rumah mereka untuk mengingatkan suaminya agar membuat ruangan yang luas sebagai madrasah tempat mentarbiyah para akhawat. Sehingga seperti rumah Al-Arqam bin Abil Arqam yang menjadi tempat kegiatan da'wah di Makkah Mukarramah.

200. Wanita Da'iyah yang sukses:

Sungguh-sungguh dalam mengajarkan wasiat dan pesan-pesan da'wah ini kepada para akhawatnya. Ia kumpulkan dalil-dalil dari pesan- pesan ini. Dan menulisnya di buku atau kartu-kartu, dan memindahkannya ke majalah atau surat-surat kabar serta mendiskusikannya. Dan yang paling penting menerjemahkannya ke dalam praktek hidup sehari-hari, serta berdo'a kepada Allah bagi yang menulisnya. Amiin.

***

---

135) QS. Attaubah, 9;107.

Penutup

Demikianlah, wahai ukhtiku! Tugas begitu berat. Tanggung jawab pun sangat besar. Sementara tiang-tiang penopang dan penyangga untuk suksesnya da'wah banyak ragamnya. Mengambilnya secara keseluruhan - jika tidak mustahil - memerlukan waktu tidak sedikit, dan mengorbankan banyak kesenangan duniawi, bahkan harus hidup untuk da'wah siang malam. Di rumah, ukhti adalah seorang Da'iyah yang berhasil dan sukses. Diantara ciri-ciri suksesnya ialah:

- Ketenangan dan sakinah dalam rumah tangga bersama suami.
- Putra-putrinya tertarbiyah dengan baik, mencintai ilmu dan nilai-nilai ketaqwaan.
- Meninggalkan hal-hal tak berarti dan sebaliknya memperhatikan dan berpegang teguh kepada sifat-sifat luhur dan terpuji, dan
- Memiliki akhlak para pemimpin.

Bersama keluarga, karib kerabat, dan tetangga, ukhti adalah seorang Da'iyah yang sukses. Diantara tanda-tandanya ialah: Memiliki perilaku Islami yang berciri-khaskan: - memelihara lisan, - bertutur

lembut dan sopan, - banyak berkorban untuk kebaikan, - menjauhi keburukan, - memberi maaf atas kesalahan, - bermuamalah dengan orang lain bagaikan seorang dokter yang sukses terhadap pasiennya penuh perhatian, - juga menanggung derita dan ujian demi tegaknya Risalah Islam yang sempurna dan paripurna di setiap zaman dan persada.

Sungguh, Da'iyah ialah dokter hati. Dan karena sifat-sifat hati gampang berubah, maka mengetahui obatnya dan perubahan-perubahannya amat penting bagi seorang Da'iyah yang sukses. Dengan fithrah dan kelembutan jiwanya, ia dapat menemukannya. Juga dengan kecemerlangan otak dan kekuatan firasatnya yang semuanya merupakan nikmat Allah Ta'ala bagi siapa saja yang ikhlash beramal dan taat kepada-NYA. Hal ini tidak mengherankan, karena orang mukmin itu memandang sesuatu dengan cahaya Allah.

Ukhti! Bila ukhti ditaqdirkan bekerja di satu bidang, maka jadilah Anda bunga yang mekar semerbak di antara para rekan yang berbeda orientasi dan latar belakang, dengan identitas dan kepribadianmu, sebarkanlah wewangian sifat-sifat baikmu ke tengah-tengah mereka. Bersikaplah kepada mereka dengan prilaku yang baik, akhlak yang terpuji, tawadhu', lemah-lembut dan ramah, penuh rasa persahabatan. Lakukanlah segera pekerjaan yang positif dan janganlah mengandalkan oramg lain dalam menunaikan tugas yang sudah ditentukan.

Ukhti yang Da'iyah!

Optimis dan bersungguh-sungguhlah meraih kesuksesan di setiap bidang! Karena kesuksesanmu berarti kesuksesan da'wah yang tengah Anda emban. Hindarilah sikap *ghurur* (merasa paling bisa), karena ia pangkal segala dosa dan kejahatan. Diantara ciri-cirinya ialah: ujub dan bangga diri. Bangga dengan pekerjaan yang melahirkan takabbur terhadap orang yang dianggap lebih rendah dalam beberapa hal.

Sifat ujub merusak jiwa. Sedang takabbur menghapus amal. Setiap mukmin berada di antara 2 kekhawatiran:

- antara kehidupan dunia yang telah dilewati. Ia tak tahu apa yang akan diperbuat Allah terhadapnya, dan
- kehidupan akherat yang pasti. Ia tak tahu apa yang Allah putuskan nanti.

Tameng pelindung semuanya itu ialah ikhlas. Ikhlas, baik dalam ucapan, perbuatan, motivasi maupun tujuan adalah bunga mawar perbuatan.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ
الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ
وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ
لَكَاذِبُونَ ۝

"Dan mereka tidak diperintah melainkan untuk beribadah/menyembah kepada Allah dengan

mengikhlaskan agama bagi-NYA lagi cenderung kepada jalan yang hanief (lurus dan benar)....!".[136]

Barangsiapa yang mengikhlaskan amalnya kepada Allah semata, niscaya Allah memberkahinya, akan tercapailah tujuannya, dan akan diberinya kedudukan yang tinggi. Barangsiapa yang mengikhlaskan amalnya kepada Allah semata, maka Allah akan membukakan pintu-pintu hati yang terkunci, akan menjauhkannya dari makar syetan dan akan terlindungi dari berbagai fitnah dan kejahatan.

Wahai Ukhti yang Da'iyah!

Ini tidak lain adalah peringatan. Mudah-mudahan menjadi suluhmu dalam menempuh jalan menuju Mardhatillah. Sehingga engkau tak sesat jalan, dan mampu mengobati hati yang sakit, terhindar dari beragam fitnah dan mampu melintasi jalan panjang, terjal dan berliku, untuk menembus belantara perjuangan.

"Sesungguhnya pada yang demikian ini adalah peringatan bagi yang mempunyai hati atau mau mendengarkan, sedang dia hadir (menyaksikan)".[137]

Semoga Allah SWT. meluruskan langkahmu, dan memberikan Taufieq kepada kita semua. Akhir do'a kami ialah : Alhamdulillahi Rabbil- 'alamiin.

---

136) QS. Al-Bayyinah, 98;5.

137) QS. Qaaf, 50;37.

Risalah ini kecil ukurannya, mudah dibawa-bawa. Namun sarat isi dan maknanya. Ia padat dengan berbagai taujihat, bimbingan, serta wasiat da'wah yang dipetik dari samudera pengalaman duka dan derita, yang akan memantapkan dan meneguhkan posisi dan langkah Akhawat dalam da'wah kepada Allah.